

**SIMBOLIK KONVERGENSI MATERI SIARAN DIALOG
AGAMA ISLAM DIKALANGAN REMAJA DI RADIO
MESRA FM KOTA PAREPARE**



Oleh:

**SRI WAHYUNI MALIK
NIM. 15.3100.002**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**SIMBOLIK KONVERGENSI MATERI SIARAN DIALOG
AGAMA ISLAM DIKALANGAN REMAJA DI RADIO
MESRA FM KOTA PAREPARE**



Oleh :

**SRI WAHYUNI MALIK
NIM. 15.3100.002**

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**SIMBOLIK KONVERGENSI MATERI SIARAN DIALOG
AGAMA ISLAM DIKALANGAN REMAJA DI RADIO
MESRA FM KOTA PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**SRI WAHYUNI MALIK
NIM. 15.3100.002**

Kepada

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Malik
Judul Skripsi : Simbolik Konvergensi Materi Siaran Dialog
Agama Islam Dikalangan Remaja di Radio
Mesra FM Kota Parepare
Nomor Induk Mahasiswa : 15.3100.002
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Rektor IAIN Parepare
Nomor: B-38/In.39/FUAD/01/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.
NIP : 19830116 200912 1 005
Pembimbing Pendamping : Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom.
NIP : 19880131 201503 2 006

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001

SKRIPSI
SIMBOLIK KONVERGENSI MATERI SIARAN DIALOG
AGAMA ISLAM DIKALANGAN REMAJA DI RADIO
MESRA FM KOTA PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

SRI WAHYUNI MALIK
NIM. 15.3100.002

Telah dipertahankan didepan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 07 Januari 2020 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.
NIP : 19830116 200912 1 005
Pembimbing Pendamping : Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom.
NIP : 19880131 201503 2 006

(.....)
(.....)

Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

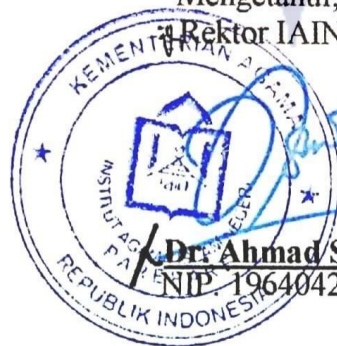
Judul Skripsi : Simbolik Konvergensi Materi Siaran Dialog
Agama Islam Di Radio Mesra FM Kota
Parepare
Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Malik
Nomor Induk Mahasiswa : 15.3100.002
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Skripsi : SK Rektor IAIN Parepare
Nomor: B-38/In.39/FUAD/01/2019
Tanggal Kelulusan : 07 Januari 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.	(Ketua)	(.....)
Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Nurhakki, S.Sos., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui;

Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Simbolik Konvergensi Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja di Radio Mesra FM Kota Parepare” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan sya’faatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terimah kasih penulis haturkan yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai Ayahanda Almarhum Drs. Abd Malik Samar dan Ibunda Djumiati Mappangara, Saudara-saudariku yang saya cintai Jumaliati Malik, S.Pd, Hj. Rahmatiah Malik dan pihak keluarga lainnya yang selama ini tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang berbentuk moral maupun material. Maka menjadi kewajiban penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah sukarela membantu serta mendukung sehingga skripsi ini penulis dapat menyelesaikannya, dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

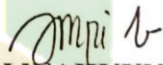
2. Bapak Dr. H. Abdul Halim K, Lc., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin., M.Sos.I selaku pembimbing I dan Ibu Sulvinajayanti. S.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan.
4. Ibu Nurhakki, S.Sos., M.Si. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk semua ilmu serta motivasi berprestasi yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi pada skripsi ini.
7. Pimpinan PT. Radio Suara Mesra FM Parepare, para karyawan dan karyawan yang telah menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian di PT. Radio Suara Mesra FM Parepare.
8. Rekan-rekan seperjuangan KPI angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi dalam kelas selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.
9. Tekhusus untuk teman-teman posko KPM 2018 desa Wanio, Imran Akbar, Andis Amin, Cakra Sandi, Hardiana, Sudarni, Devica Heny, Dewi Yanti dan Nur Rahmatullah yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

10. Rekan seperjuangan dalam menyusun penelitian ini, Syamsupiana Kasim, Chairunnisa, Ayu Asnani, Megawati, Nurhikma, dan Rasni dengan segala bantuan, kerja sama dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai referensi bacaan bagi orang yang lain, khususnya bagi Mahasiswa IAIN Parepare. *Aamin ya rabbal'alam.*

Parepare, 28 Rabiul Awal 1441 H
25 November 2019 M

Penulis,


SRI WAHYUNI MALIK
15.3100.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Malik
Nomor Induk Mahasiswa : 15.3100.002
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 02 Januari 1997
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Simbolik Konvergensi Materi Siaran Dialog
Agama Islam Dikalangan Remaja di Radio
Mesra FM Kota Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi kecuali tulisan yang sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 28 Rabiul Awal 1441 H
25 November 2019 M
Penulis,


SRI WAHYUNI MALIK
15.3100.002

ABSTRAK

Sri Wahyuni Malik: 15.3100.002 Simbolik Konvergensi Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja di Radio Mesra FM Kota Parepare (dibimbing oleh Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.i dan Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom.,)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses materi siaran dialog agama di PT. Radio Suara Mesra FM Parepare dan untuk mengetahui dampak konvergensi materi siaran dialog agama terhadap remaja di Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. dimana lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Radio Mesra FM Kota Parepare dan sebagai objek penelitiannya adalah Konvergensi Simbolik dalam hal ini Materi siaran dialog dan pengaruh terhadap remaja. Teori yang digunakan adalah Teori Konvergensi simbolik dan Teori Komunikasi Model S-M-C-R.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa proses produksi materi yang dilakukan dalam penyampaian materi, seperti analisis, persiapan materi, narasumber, penyiar. Sementara Remaja, yaitu pengguna media sosial yang telah mengikuti perkembangan zaman serta menambah PT. Radio Mesra FM Kota Parepare sebagai salah satu media elektronik yang terus berkembang dengan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Simbolik konvergensi, Materi Siaran dan Remaja.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Peneletian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
2.2 Tinjauan Teoritis.....	12
2.2.1 Teori Konvergensi Simbolik.....	12
2.3 Tinjauan Konseptual	18

2.4	Bagan Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3	Fokus Penelitian	28
3.4	Sumber Data	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.2	Hasil Penelitian.....	37
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Struktur Organisasi	36
1.2	Materi Siaran	39



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.	Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 2.	Proses Penyampaian Materi	Lampiran
Gambar 3.	Tema fantasi berupa nilai-nilai	Lampiran
Gambar 4.	Rantai fantasi oleh narasumber	Lampiran
Gambar 5.	Pemilihan Penyiar	Lampiran
Gambar 6.	Tipe fantasi narasumber	Lampiran
Gambar 7.	Dokumentasi	Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Lampiran-Lampiran
1.	Surat Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare
2.	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah
3.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4.	Instrumen Wawancara
5.	Hasil Wawancara
6.	Keterangan Bukti Wawancara
7.	Dokumentasi
8.	Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konvergensi simbolik yaitu, pertukaran pesan yang memunculkan kesadaran kelompok yang berimplikasi pada hadirnya makna, motif dan perasaan bersama. Sehingga, konvergensi simbolik terjadi ketika beberapa orang mengembangkan dunia simbolik pribadi mereka untuk saling melengkapi, sehingga mereka memiliki dasar untuk menciptakan komunitas untuk mendiskusikan pengalaman bersama, dan untuk menciptakan pemahaman bersama.¹

Radio telah menjadi media komunikasi massa yang *powerful*. Bahkan, radio pernah disebut-sebut sebagai *the fifth estate* (kekuatan kelima) setelah koran. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, maka radio pun mengalami sejumlah perubahan. Perubahan teknologi bukanlah hal yang sederhana. Perkembangan teknologi merevolusi media, membentuk individu yang menggunakannya (*user*). Sejarah radio menunjukkan tentang perkembangan radio yang tak lepas dari perkembangan teknologi yang bukan hanya berdampak pada Operasional radio tetapi juga pada masyarakat, sehingga meredefinisikan radio itu sendiri dari segi fungsi maupun peranannya.²

¹Raissa F. Elsakina, *konvergensi simbolik dalam komunikasi kelompok komunitas stand up indo pekanbaru*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Riau, 2016), h.4

²Santi Indri Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), h.11

Sebagai media informasi, radio juga dapat digunakan sebagai media dakwah yang dapat menyapa semua lapisan masyarakat. Radio memiliki jangkauan yang cukup luas, terlebih bila menggunakan teknologi *streaming*, dapat menjangkau ke seluruh dunia. Sehingga dakwah juga dapat menyentuh ke semua khalayak umum. Disamping televisi dan radio, kita juga mengenal internet. Bahkan dengan internet program siaran, televisi, radio, ataupun film dapat kita akses dengan mudah. Oleh karena itu, dakwah menggunakan media internet merupakan suatu yang tidak bisa dianggap remeh.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rahman 55:33

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Terjemah:

“Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.”

Disamping itu, agar bisa tersampaiannya pesan dakwah oleh *da'i* kepada *mad'u*, tentunya *da'i* ini memerlukan media. Karena sifatnya netral, media komunikasi apapun, baik antarpersonal maupun massa, bisa dipakai untuk menyampaikan pesan dakwah. Demikian pula segala peralatan dan sarana komunikasi yang modern maupun tradisional, serta sarana lain yang bisa

digunakan untuk memperlancar jalannya upaya dakwah Islamiyah, merupakan media komunikasi yang berfungsi sebagai media dakwah.³

Adapun peranan radio sebagai media dakwah dapat dilihat dalam efektifitasnya, yaitu: Daya langsung, maksudnya mempunyai pemancar sehingga dapat didengar. Dakwah melalui siaran radio tidak mengalami proses yang kompleks, artinya setiap informasi atau pesan-pesan dakwah yang akan disiarkan dan didengarkan secara langsung. Daya tembus, maksudnya tidak mengenal jarak dan rintangan sehingga ketika hendak menyampaikan informasi atau pesan-pesan dakwah melalui siaran radio maka informasi tersebut akan tersebar dengan baik. Daya tarik, maksudnya radio mempunyai sifat yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada yaitu, musik, kata-kata, dan efek suara sehingga radio banyak dinikmati oleh pendengar.⁴

Oleh karena itu, radio dianggap efektif dalam penyampaian informasi pada masyarakat, sebab radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat dengan harga yang bisa dijangkau pula, karena radio mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan dan di mana saja. Ketepatan dalam penyampaian nilai-nilai dakwah melalui radio inilah yang lebih memudahkan daya tarik masyarakat terhadap nilai-nilai yang disampaikan oleh subyek dakwah melalui radio tersebut. Radio telah mengalami perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti sekarang ini. Radio bukan saja sebagai sarana hiburan bagi masyarakat, tetapi sebagai lembaga sosial, radio juga dituntut untuk bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan

³ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Jakarta: 2017).h. 22

⁴ Sunarto, *Etika dakwah*, (Surabaya: Jaudar Press, 2015) hlm. 87

motivasi kepada masyarakat untuk menuju kehidupan dan kepribadian yang lebih baik, melalui program-program siarannya yang diharapkan akan dapat membantu masyarakat menjawab tantangan hidup, terutama dalam masalah yang menyangkut keagamaan.

Era globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi dibidang informasi. Dengan teknologi informasi segalanya menjadi mudah.⁵Dahulu seseorang yang ingin menyampaikan pesan ke seseorang yang berada di tempat yang jauh menggunakan surat secara tertulis, namun dengan kemajuan teknologi informasi pesan dalam sekejap saja dapat sampai ke penerima pesan. Seperti melalui telepon, *handphone*, maupun menggunakan *internet*. Disinilah urgensinya teknologi informasi modern yang dapat digunakan berbagai keperluan, termasuk menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam.

Zaman modern ditandai dengan dua hal sebagai cirinya, yaitu: (1) Penggunaan teknologi dalam berbagi aspek kehidupan manusia; dan (2) Berkembangnya ilmu pengetahuan sebagai wujud dari kemajuan intelektual manusia. Manusia modern idealnya adalah manusia yang berpikir logis dan mampu menggunakan berbagai teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.

Salah satu wujud signifikan kemajuan teknologi adalah fenomena konvergensi. Gerakan konvergensi media tumbuh berkat adanya kemajuan

⁵Nidaul Ma'arifah, *aktivitas Dakwah melalui konvergensi media di suara muslim* Surabaya, (Surabaya: 2017). h.2

teknologi akhir-akhir ini. Salah satu produk dari konvergensi media yang cukup akrab dengan masyarakat adalah radio internet. Sejak munculnya internet dan digitalisasi informasi. Salah satu contoh yang bisa dilihat sebagai hasil perkembangan terkini pada teknologi *mobile*. Saat ini *handphone* bisa melakukan fungsi kalkulator, juga bisa untuk menonton televisi, mendengarkan siaran radio, membaca surat kabar online, menerima dan mengirim *e-mail*, memotret, merekam suara, merekam gambar video, bermedia sosial, selain tentunya untuk menelepon dan mengirim SMS.⁶

Peranan radio sebagai media dakwah dapat dilihat dalam efektifitasnya, yaitu: Daya langsung, maksudnya mempunyai pemancar sehingga dapat didengar. Dakwah melalui siaran radio tidak mengalami proses yang kompleks, artinya setiap informasi atau pesan-pesan dakwah yang akan disiarkan dan didengarkan secara langsung. Daya tembus, maksudnya tidak mengenal jarak dan rintangan sehingga ketika hendak menyampaikan informasi atau pesan-pesan dakwah melalui siaran radio maka informasi tersebut akan tersebar dengan baik. Daya tarik, maksudnya radio mempunyai sifat yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada yaitu, musik, kata-kata, dan efek suara sehingga radio banyak dinikmati oleh pendengar.⁷

Oleh karena itu, radio dianggap efektif dalam penyampaian informasi pada masyarakat, sebab radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat dengan harga yang bisa dijangkau pula, karena radio mempunyai daya

⁶Margareta Wulandari ,Novi Kurnia, *Jaringan Sosial dan Konvergensi Media*,materi skripsi *jaringan-sosial-dan-konvergensi-media-pe.pdf*. diakses pada 10 Desember 2018.

⁷ Sunarto.*Etika Dakwah*.(Surabaya: 2015) hlm. 87

persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan dan di mana saja. Ketepatan dalam penyampaian nilai-nilai dakwah melalui radio inilah yang lebih memudahkan daya tarik masyarakat terhadap nilai-nilai yang disampaikan oleh subyek dakwah melalui radio tersebut.

Sehingga, radio sebagai media dakwah harus mampu menjawab peluang dan ancaman di era teknologi dan internet ini dengan melakukan inovasi-inovasi. Salah satu bentuk inovasi yang bisa dilakukan oleh industri media radio adalah melalui *streaming*. Pada dasarnya radio memiliki pemancar dengan frekuensi FM dan AM, dimana siarannya hanya dapat ditangkap oleh masyarakat lokal yang ada di sekitar pemancar radio tersebut.

Namun, seiring berkembangnya zaman, seiring dengan kemajuan media internet, dan munculnya sebuah media baru yang disebut konvergensi yang menggabungkan media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Sehingga, memberikan peluang terhadap Radio Mesra FM, hadir sebagai salah satu radio di Parepare yang mengemas secara khusus keselarasan antara program dakwah dan informasi tanpa meninggalkan fungsi radio sebagai media hiburan, Radio Mesra FM, yang dulu mengudara di Kota Parepare menggunakan “Media Manual (Frekuensi)” dengan mengikuti perkembangan media sekarang yang menggunakan “Media Internet (Streaming)” yang banyak digunakan remaja untuk mengetahui informasi tanpa harus mendengarkan radio.

Banyak radio – radio swasta di Kota Parepare yang sudah menggunakan siaran berbasis streaming untuk memperluas jangkauan siarnya dan menjawab peluang dan ancaman di internet ini. Salah satunya adalah Radio Suara Mesra FM.

Radio ini menjadi radio dakwah yang memiliki siaran streaming, baik audio maupun video. Meskipun Mesra FM telah menempati Frekuensi di 102,8 FM, namun dengan keterbatasan jangkauan siar, serta ketidakinginan dilindas oleh media-media baru, Mesra FM juga menyalurkan siaran dakwahnya melalui radio dan video streaming yang dapat diakses melalui www.radioMesra.com dan website lain yang menyediakan layanan radio streaming.

Menurut informasi dari wawancara awal dengan salah satu penyiar diketahui bahwa siaran dialog agama islam telah memberikan kontribusi terhadap masyarakat namun masih dominan diminati oleh orang tua berkisar 40 tahun keatas. Radio Mesra FM merupakan salah satu instansi penyiaran bernilai Islami di Kota Parepare, dimana siaran dialog islam berdiri sejak sepuluh tahun, namun mampu bersaing dengan instansi-instansi penyiaran yang lain. Melalui Radio Mesra FM tersebut diharapkan aktivitas dakwah semakin efektif dan memberi dampak yang positif untuk da'i, mad'u, serta instansi juga. Karena dengan adanya Radio Mesra FM Parepare dakwah Islamiyah bisa sampai kepada mitra dakwah di berbagai wilayah.

Radio Mesra FM, dengan program acara Dialog Islam yang memberikan peluang terhadap masyarakat untuk mendapatkan informasi, berisi sajian informasi seputar keagamaan yang akan memberikan dampak dan pengaruh terhadap pendengarnya. Acara Dialog Islam merupakan program acara spesial yang bertujuan mencerdaskan masyarakat. Sehingga, Radio Mesra FM dalam mewadahi aspirasi masyarakat, memberikan peluang terhadap masyarakat untuk

membangun partisipasi dalam memperbaiki kehidupan dengan sajian program acara yang memberikan informasi dan solusi.

Adanya perkembangan teknologi dimanfaatkan oleh perusahaan Radio Mesra FM, dengan melihat kondisi sosial dan masyarakat yang sudah akrab dengan dunia maya, dan tidak bisa dipungkiri bahwa konsumsi masyarakat saat ini adalah internet, baik *webchat* melalui komputer atau *mobile phone*. Mengonsumsi internet sudah menjadi salah satu kebutuhan dan *life style* masyarakat.

Masyarakat yang tidak hanya sadar serta mengakses informasi dalam kecepatan tinggi, tetapi turut berhubungan dengan masyarakat lain dalam sistem media internet. Dengan begitu, masyarakat mendapatkan informasi yang cukup dan menjadikan informasi sebagai komoditas yang bernilai ekonomis. yang disajikan dengan kesejukan dalam bertutur kata. Radio Mesra FM juga menyajikan siaran online dengan bantuan *streaming* serta menyiarkan melalui ranah media sosial misalkan *Facebook*, dan *YouTube* dengan tujuan supaya pendengar masih bisa mendengarkan siaran meskipun tidak melalui sinyal gelombang radio atau sedang berada di luar negeri sekalipun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Bagaimana tema fantasi program siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM?
- 1.2.2. Bagaimana konvergensi materi siaran dialog remaja di Kota Parepare?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang :

- 1.3.1 Untuk mengetahui tema fantasi program siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM.
- 1.3.2 Untuk mengetahui konvergensi materi siaran dialog remaja di Kota Parepare.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan semoga penulisan karya ilmiah (skripsi) ini nantinya dapat memberikan kontribusi atau pemasukan yang berharga dan berarti secara teoritis bagi penulis. Khususnya dalam upaya memperluas cakrawala keilmuan peneliti, maupun berbagai pihak dan memberikan pemahaman dalam konsentrasi *public speaking*. Semoga hasil penelitian ini nantinya mampu memberikan inspirasi berbagai pihak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapat informasi tentang Konvergensi simbolik Materi Siaran Dialog Agama Islam dikalangan Remaja di Radio Mesra FM Kota Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan pustaka secara intensif, didapatkan beberapa skripsi yang mengangkat tema tentang konvergensi dan program-program siaran, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Prasti dengan judul *Dakwah Melalui Media Radio (Analisis Program Cahaya Pagi di Radio Alakassalam Sejahtera Jakarta)*, dalam penelitiannya menjelaskan tentang daya tarik program dakwah Cahaya Pagi, proses program cahaya pagi dan faktor pendukung dan penghambat program cahaya pagi. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang didapatkan melandaskan pemikiran pada fakta-fakta yang bersifat empiris semata. Disamping itu, karena pola hubungan satu dengan yang lainnya ditentukan oleh seberapa banyak keuntungan material yang didapat. Dari permasalahan tersebut, RASfm (Radio Alakassalam Sejahtera) mengembangkan sayap dakwahnya pada solusi untuk menemukan jati diri muslim sejati bangsa Indonesia. Dengan visi *menspirit* dakwah artinya menyebarkan, mentransformasikan, dan mendistribusikan. Program Cahaya Pagi merupakan program harian yang mengudara mulai pukul 05.30 s/d 06.00 WIB kecuali hari senin dan kamis, yaitu Pukul 05.30 s/d 06.30 WIB.⁸ Adapun persamaan skripsi Rizka Prasti dengan peneliti yaitu program siaran yang disiarkan dipagi hari sama

⁸Rizka Prasti, *Analisis program Cahaya Pagi di Radio Alakassalam*, (Jakarta: UIN 2010).

dengan program siaran Dakwah yang ada di Radio Mesra FM, perbedaannya dapat dilihat dari simbol yang digunakan seperti cara menyampaikan materi dialog agama yang gunakan untuk menarik masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nidaul Ma'arifah dengan judul aktifitas dakwah melalui konvergensi media di suara muslim Surabaya. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa, kelebihan melakukan aktivitas dakwah melalui konvergensi media di Suara Muslim Surabaya yakni Suara Muslim yang awalnya berdakwah melalui program on air di radio, sekarang bisa berdakwah melalui media lain, misalnya akun media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp), aplikasi mobile, channel YouTube dan website portal. Suara Muslim juga dapat melakukan aktivitas dakwah dalam bentuk apapun. Jika biasanya dakwah *bi al-Lisan* hanya melalui siaran radio saja, maka dengan konvergensi media dakwah melalui radio tersebut dakwah dapat didengar meskipun tidak dalam wilayah jangkauan dengan melalui *live streaming* yang disediakan di website Suara Muslim dan aplikasi mobile Suara Muslim.⁹ Adapun persamaan judul peneliti dengan Nidaul Ma'arifa yaitu peneliti mengikuti perkembangan zaman dimana dalam menyampaikan program acaranya melalui *live streaming*. Sedangkan perbedaannya kalau Nidaul Ma'arifa meneliti konvergensi medianya saja sedangkan peneliti meneliti simbol yang digunakan dengan adanya media baru sekarang ini.

⁹Nidaul Ma'arifah, *Aktifitas Dakwah melalui konvergensi media di suara muslim Surabaya* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Goni dengan judul Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Konsultasi Islam di Radio Mesra FM). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa program acara mengenai konsultasi Islam memberikan dampak dan daya tarik terhadap masyarakat. Proses program Dialog Intraktif dan faktor pendukung Dialog Intraktif. Media elektronik yang terus berkembang dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengalaman ajaran Agama Islam dengan program Konsultasi Agama Islam yang dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di sekitar Ajatappareng. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Program yang mengudara satu kali seminggu, yaitu pada Jum'at mulai pukul 10.30 s/d 11.30 dengan menggunakan format secara dialog atau intraktif.¹⁰ Persamaan peneliti dengan Faisal Goni materi siaran program konsultasi agama islam yang dapat dilakukan dengan menggunakan simbol seperti mendiskusikan permasalahan. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dakwah melalui media dulunya dapat melakukan intraksi dengan melalui *via* telepon sekarang dapat dinikmati dimana pun masyarakat melakukan aktivitas.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1. Teori Konvergensi Simbolik

Teori Konvergensi Simbolik, pertama kali teori ini disampaikan oleh Ernest Bormann dalam tulisannya yang bertajuk : *The* yang diterbitkan dalam *Quarterly*

¹⁰Faizal Goni, *Analisis program konsultasi agama islam melalui di Radio Mesra FM* (Parepare: 2016)

Journal of Speech 1972.¹¹Bormann, menyatakan bahwa teorinya dibangun dalam kerangka paradigma naratif yang meyakini bahwa manusia merupakan Homo Narrans, yakni makhluk yang saling bertukar cerita atau narasi yang menggambarkan pengalaman dan realitas sosialnya.

Konvergensi berasal dari kata bahasa inggris, *convergence*, yang berarti tindakan bertemu/ bersatu di suatu tempat, pemusatan pandangan. Konvergensi secara harfiah dapat diartikan sebagai dua benda atau lebih yang bertemu atau bersatu di suatu titik. Secara umum, konvergensi materi merupakan penyatuan berbagai layanan dan teknologi komunikasi, serta informasi.¹²

Intraksi simbolik didasarkan pada ide-ide tentang individu dan intraksi dengan masyarakat. Esensi intraksi simbolik adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra intraksi mereka.¹³

Teori Intraksi simbolik didasarkan pada premis-premis sebagai berikut.¹⁴

1. Individu merespon suatu situasi simbolik, mereka merespon lingkungan termasuk obyek fisik(benda) dan obyek sosial(perilaku manusia)

¹¹Raissa F. Elsakina. *Konvergensi Simbolik Dalam Komunikasi Kelompok Komunitas Stand Up Indo Pekanbaru*, (Riau:2016) h.3

¹²Irwansyah dan Ahmad Mulyana, *Reposisi komunikasi dalam dinamika konvergensi* (Jakarta: 2012) h.590

¹³ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya,2002),68-69

¹⁴ Alex Subor, *Semiotika Komunikasi* (Bandung:Rosda Karya,2004) h. 199

berdasarkan media yang dikandung komponen-komponen lingkungan tersebut bagi mereka.

2. Makna adalah produk intraksi sosial, karena itu makna tidak melihat pada obyek, melainkan dinegoisasikan melalui penggunaan bahasa.
3. Makna yang interpretasikan individu dapat berubah dari waktu ke waktu, sejalan dengan perubahan situasi yang ditemukan dalam intaksi.

Komunikasi timbal balik dimana komunikasi bisa memberikan *feedback* secara langsung dengan menggunakan media lama bisa digunakan melalui media seperti telepon, dimana sifat media tersebut adalah sebagai media komunikasi interpersonal, artinya tidak memungkinkan untuk melakukan komunikasi secara pasif. Karakteristik media lama tersebut berbeda dengan karakteristik media baru. Pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis media baru adalah pendekatan *convergence theory*.¹⁵

interaksi sosial yang sering disebut dengan komunikasi perlu adanya penyelarasan pesan sehingga tidak terjadi salah persepsi atau sering dikenal dengan *miss communication*. Menurut Carl I Hovland komunikasi adalah proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang (biasanya lambang–lambang bahasa) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). Dari pemikiran Carl I Hovland bahwa lambang-lambang atau simbol yang diberikan harus dapat langsung direspon kembali untuk mencapai perubahan perilaku dan tidak terjadi *miss communication* atau pemahaman yang keliru.¹⁶

¹⁵Sulvinajayanti. *Manajemen dan Konvergensi Media Penyiaran* (Makassar: 2018) h.182

¹⁶Fikse, John. *Pengantar ilmu komunikasi* (jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 30

Menurut Griffin "konvergensi melalui simbol, individu-individu membangun rasa komunitas atau kesadaran kelompok. Sebagai konvergensi simbolik ikatan kelompok secara kohesif memiliki rasa kebersamaan yang terbentuk. Masingmasing anggota mulai menggunakan kata-kata "kita" untuk menggantikan "Aku," dan "kita" bukan "aku." Anggota mungkin bahkan melekat satu sama lain, dan kadang-kadang, berlangsung sesuai kelompok.¹⁷

Menurut Edward Sappir seperti yang ditulis Onong Uchjana Effendy dalam bukunya berjudul ilmu, teori dan filsafat komunikasi mengandung 2 pengertian, yang pertama adalah media sebagai saluran primer yang lambang-lambang yang digunakan khusus dalam Komunikasi tatap muka seperti bahasa, gambar atau warna. Sedangkan definisi kedua adalah media sebagai saluran sekunder, yaitu media yang berwujud media massa seperti surat kabar, televise, radio atau telepon.¹⁸

Konvergensi bisa didefinisikan penggabungan beberapa jenis media (cetak dan elektronik) dalam pengiriman konten atau pesan melalui komputer dan internet. Konten yang berkombinasi antara teks, audio, dan video dikonvergensi pada satu teknologi media internet menggunakan jaringan satelit. Sehingga interaksi yang terjadi memberikan peluang anatar penyiar dan pendengar untuk memberikan *feedback* dan memungkinkan terjadinya dialog antar pendengar dan penyiar.

¹⁷Israwati,Suryadi. *Teori Konvergensi Simbolik*(Jurnal Academica Fisip Untad,2 No.2, 2010). h.429

¹⁸Sulvinajayanti, *Manajemen dan konvergensi Media Penyiaran* (Makassar: 2018)h.181

Konvergensi simbolik adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberikan makna, pengintegrasian atau penggabungan media-media yang ada untuk diarahkan dan digunakan ke dalam satu titik tujuan, dimana perkembangan teknologi komunikasi digital yang menyebabkan efisiennya sebuah telepon, video, dan komunikasi data dalam suatu jaringan (konvergensi jaringan). Dalam interaksi sosial yang sering disebut dengan komunikasi perlu adanya penyelarasan pesan sehingga tidak terjadi salah persepsi atau sering dikenal dengan *miss communication*.

Menurut Miller, tema fantasi diartikan sebagai proses dramatisasi pesan dapat berupa lelucon, analogi, permainan kata, cerita, yang memompa semangat berinteraksi. Tema fantasi merupakan hasil reaksi berantai berbentuk rantai fantasi yang dibagi bersama di dalam kelompok. Fantasi dalam hal ini lebih diartikan sebagai cerita, pengalaman, perumpamaan, kenangan masa lalu, bayangan masa depan, atau lelucon yang memiliki muatan emosi.

Isyarat simbolik merupakan produk lanjutan dari tema fantasi. Isyarat simbolik ini biasanya menjadi ungkapan (kode) yang hanya dipahami oleh orang-orang yang sudah lama terlibat dalam interaksi. Isyarat simbolik (*symbolic cue*), yang mana merupakan sebuah kode, ungkapan, slogan, atau sebuah tanda verbal atau gestur

Sehingga media sering dibicarakan dan dibahas karena memiliki *effect* komunikasi yang langsung direspon oleh khalayak umum karena fungsi media adalah sebagai alat penghubung antara komunikator dan komunikan (khalayak

umum). Elemen-elemen dari media menentukan bagaimana sebuah kode-kode yang diberikan dapat ditransmisikan.

Karya tunggal Mead dalam buku yang berjudul *Mind, self, dan Society*. Dalam intraksionisme simbolik secara khusus menjelaskan tentang bahasa, intraksi sosial dan refleksibel. Mind (pikiran), yang mendefinisikan mead sebagai prose percakapan seseorang dengan dirinya sendiri, sehingga proses intraksi antara individu yang satu dengan individu yang lain dengan mempergunakan simbol-simbol yang bermakna. Simbol juga digunakan dalam proses berfikir subyektif, terutama simbol-simbol bahasa yang digunakan yang mampu dipahami oleh orang lain¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa konvergensi simbolik adalah fenomena bergabungnya berbagai media yang sebelumnya dianggap berbeda dan terpisah yang meliputi media cetak maupun media elektronik dengan memberikan simbol-simbol yang dapat dipahami dan dimengerti. Serta mampau bercerita dalam komunikasi dengan menggunakan tema-tema yang fantasi.

2.3 Tinjauan Konseptual

2.3.1 Pengertian Konvergensi Simbolik

konvergensi (convergence) sebagai suatu cara dimana dunia simbolik pribadi dari dua atau lebih individu saling bertemu, saling mendekati satu sama lain, atau kemudian saling berhimpitan (the way in which the private symbolic worlds of two or more people begin come together or overlap). Sedangkan istilah simbolik itu sendiri terkait dengan kecenderungan manusia untuk memberikan

¹⁹ Ida Bagus Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 124

penafsiran dan menanamkan makna kepada berbagai lambang, tanda, kejadian yang tengah dialami, atau bahkan tindakan yang dilakukan manusia. Dalam kaitan ini Bormann juga menyatakan bahwa manusia adalah symbol users, dalam arti bahwa manusia menggunakan symbol dalam komunikasi secara umum maupun dalam storytelling.²⁰

Borman, menyebutkan dua asumsi pokok yang menjadi dasar Teori i Simbolik Konvergensi. Pertama, realitas diciptakan melalui komunikasi. Dalam hal ini, komunikasi menciptakan realitas melalui pengaitan antara kata-kata yang digunakan dengan pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh. Kedua, makna individual terhadap simbol dapat mengalami konvergensi (penyatuan), sehingga menjadi realitas bersama. Realitas dalam teori ini dipandang sebagai susunan narasi atau cerita-cerita yang menerangkan bagaimana sesuatu harus dipercayai oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya. Cerita tersebut bermula diperbincangkan dalam lingkungan kelompok, kemudian disebarkan ke lingkungan masyarakat yang lebih luas.²¹

Konvergensi simbolik adalah pertemuan atau gabungan segala jenis media, yakni integrasi antara media konvergensi dan media baru. Konvergensi media biasanya merujuk pada perkembangan teknologi komunikasi digital yang dimungkinkan dengan adanya konvergensi jaringan. George Herbert Mead dipandang sebagai pembangun paham interaksi simbolis ini. Ia mengajarkan bahwa makna muncul sebagai hasil interaksi diantara manusia baik secara verbal maupun nonverbal. Melalui aksi dan respons yang terjadi, manusia memberikan

²⁰ Israwati Suryadi, Teori Konvergensi Simbolik, 2 no.2, 2010, h. 431

²¹ Israwati Suryadi, Teori Konvergensi Simbolik, 2 no.2, 2010, h. 432

makna ke dalam kata-kata atau tindakan, dan karenanya manusia dapat memahami suatu peristiwa dengan cara-cara tertentu.²²

Dalam interaksi sosial yang sering disebut dengan komunikasi perlu adanya penyalarsan pesan sehingga tidak terjadi salah persepsi atau sering dikenal dengan *miss communication*. Menurut Carl I Hovland komunikasi adalah proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang (biasanya lambang – lambang bahasa) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). Dari pemikiran Carl I Hovland bahwa lambang - lambang atau simbol yang diberikan harus dapat langsung direspon kembali untuk mencapai perubahan perilaku dan tidak terjadi *miss communication* atau pemahaman yang keliru.

Teori interaksi simbolis (*symbolic interactionism*) mengfokuskan perhatian pada cara-cara yang digunakan manusia untuk membentuk makna dan struktur masyarakat melalui percakapan. Interaksi simbolis pada awalnya merupakan suatu gerakan pemikiran dalam ilmu sosiologi yang dibangun oleh George Herbert Mead, dan karyanya kemudian menjadi inti dari aliran pemikiran yang dinamakan Chicago School. Interaksi simbolis mendasarkan gagasannya pada enam hal yaitu:

1. Manusia membuat keputusan dan bertindak pada situasi yang dihadapinya sesuai dengan pengertian subjektifnya.
2. Kehidupan sosial merupakan proses interaksi, kehidupan sosial bukanlah struktur atau bersifat struktural dan karena itu akan terus berubah.

²²Morisson, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 111

3. Manusia memahami pengalamannya melalui makna dan simbol yang digunakan di lingkungan terdekatnya (*primary group*), dan bahasa merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan sosial.
4. Dunia terdiri dari berbagai objek sosial yang memiliki nama dan makna yang ditentukan secara sosial.
5. Manusia mendasarkan tindakannya atas interpretasi mereka, dengan mempertimbangkan dan mendefinisikan objek-objek dan tindakan yang relevan pada situasi saat itu.
6. Dari seseorang adalah objek signifikan dan bagaimana objek sosial lainnya dari didefinisikan melalui interaksi sosial dengan orang lain.²³

2.3.2 Pengertian Materi Siaran dialog Agama Islam

Menurut kamus bahasa Indonesia siaran berasal dari kata dasar “siar” yang memiliki kata kerja menyiarkan yang dapat diartikan memberitahukan pesan kepada umum, menyebarkan atau mempropagandakan (melalui radio, surat kabar, dan lain sebagainya) sedangkan arti siaran itu sendiri yaitu proses, cara perbuatan menyiarkan.²⁴

Dakwah atau dialog dapat diartikan sebagai seruan, ajakan, dan panggilan. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Penyampaian ajaran tersebut dapat berupa perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang dibenci oleh Allah dan Rasul-Nya. Usaha dakwah hendaknya dilakukan

²³Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2013), h. 196

²⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 935

secara sadar dengan tujuan untuk terbentuknya individu dan keluarga yang bahagia.

Dialog ditinjau dari asal usul kata Yunani *dia* yang berarti antara, bersama, dan *legian* yang berarti berbicara, ercakup-cakap, bertukar pemikiran dan gagasan. Dengan ini maka dialog adalah berbicara, bercakap-cakap, bertukar pikiran gagasan bersama baik dilakukan oleh dua orang atau berkelompok.²⁵

Agama adalah suatu ajaran dan sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, serta tata kaidah terkait pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya. Serta suatu peraturan yang dapat menghindarkan manusia dari kekacauan, serta mengarahkan manusia menjadi lebih teratur dan tertib.

Tujuan dialog adalah untuk membangun pemahaman dan saling pengertian, bukan meraih kemenangan.²⁶ Seperti yang diungkapkan Leonard Swidler, salah satu tujuan dialog adalah untuk mempelajari perubahan dan perkembangan persepsi dan pengertian tentang realitas. Dan menurut pandangan Hans Kung, pemahaman agama dapat digunakan sebagai dasar bagi solusi politik yang bijak dan adil sehingga fanatisme kekerasan, pembunuhan, dan pengrusakan atas nama agama dapat dikurangi.

Perkembangan teknologi internet yang sekarang digunakan oleh beberapa media TV dan radio dalam melakukan siaran adalah streaming. Hadirnya teknologi streaming sebuah media (televisi dan radio) memberi peluang kepada

²⁵Burhanuddin Daya. *Agama Dialogis, Merenda Dialektika Idealita dan Realita Hubungan Antaragama.* (Yogyakarta: Lkis, 2004). h.21

²⁶Imam Mukhlis. *Dialog antar Agama. Studi dialog umat beragama pertapaan katolik santa maria rawaseneng desa ngamplak kecamatan kandang kabupaten temanggung.* (Yogyakarta: 2015).h. 10

pengelola media radio dan televisi untuk memanfaatkan perkembangan teknologi internet dalam persaingan yang ketat antara media massa saat ini.

Streaming terbagi menjadi dua jenis yaitu audio *streaming* dan video *streaming*. Audio *Streaming* dimanfaatkan oleh pengelola media radio yang dikenal dimasyarakat dengan radio internet. Radio Internet adalah istilah yang dipergunakan untuk mendengarkan siaran radio secara *live* melalui internet. Untuk dapat mendengarkan radio internet di komputer/laptop dibutuhkan *software* seperti winamp ataupun *real player* yang sebelumnya sudah diinstal di komputer/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

2.3.4 Pengertian Radio

Radio is the birth of broadcasting (radio adalah anak pertama dunia penyiaran). Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama terpaan radio ke khalayak kepadanya. Secara psikologis suara adalah sensasi yang terpersepsikan kedalam kemasaaan auditif. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bias menciptakan gambar dalam bentuk pendengaran.²⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, radio adalah siaran (pengirim) suara atau bunyi melalui udara.²⁸ Radio merupakan media auditif (hanya bias didengar), tetapi murah, merakyat, dan bias dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya

²⁷ Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta:2004).h.15

²⁸ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.h. 808

menvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.²⁹

Menurut Ton Kertapati, pada dasarnya radio ialah medium untuk bercerita yang dalam permulaannya segala apa yang disiarkan mempunyai bentuk cerita, namun di dalam bercerita itu diikuti factor lain yang membedakannya dengan surat kabar yaitu efek suara, music, dan dialog.³⁰ Radio adalah suatu alat yang mempunyai gelombang frekuensi yang bias menyampaikan isi, pesan, pernyataan, informasi yang bersifat umum, kepada sejumlah orang yang jumlahnya banyak, tinggalnya tersebar, heterogen.³¹

Rahanatha mendefinisikan bahwa radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Dengan demikian, yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya dari segi bentuk fisiknya saja. Jadi, antara bentuk fisik dengan kegiatan radio saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Fungsi radio dan radio internet sama dengan fungsi komunikasi massa, yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*).³²

Radio mempunyai sembilan karakteristik yaitu: ³³

²⁹Madsuki,. *Jurnalistik radio menata professional reporter dan penyiar*.(Yogyakarta:2006).h.9

³⁰ Ton kertapati.*Dasar-dasar Publistik* (Jakarta:1996).h.3

³¹B.wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktis kewartawanan. Surat kabar, Majalah, Radio & Televisi* (Bandung:1991).cet.ke 1.h.89

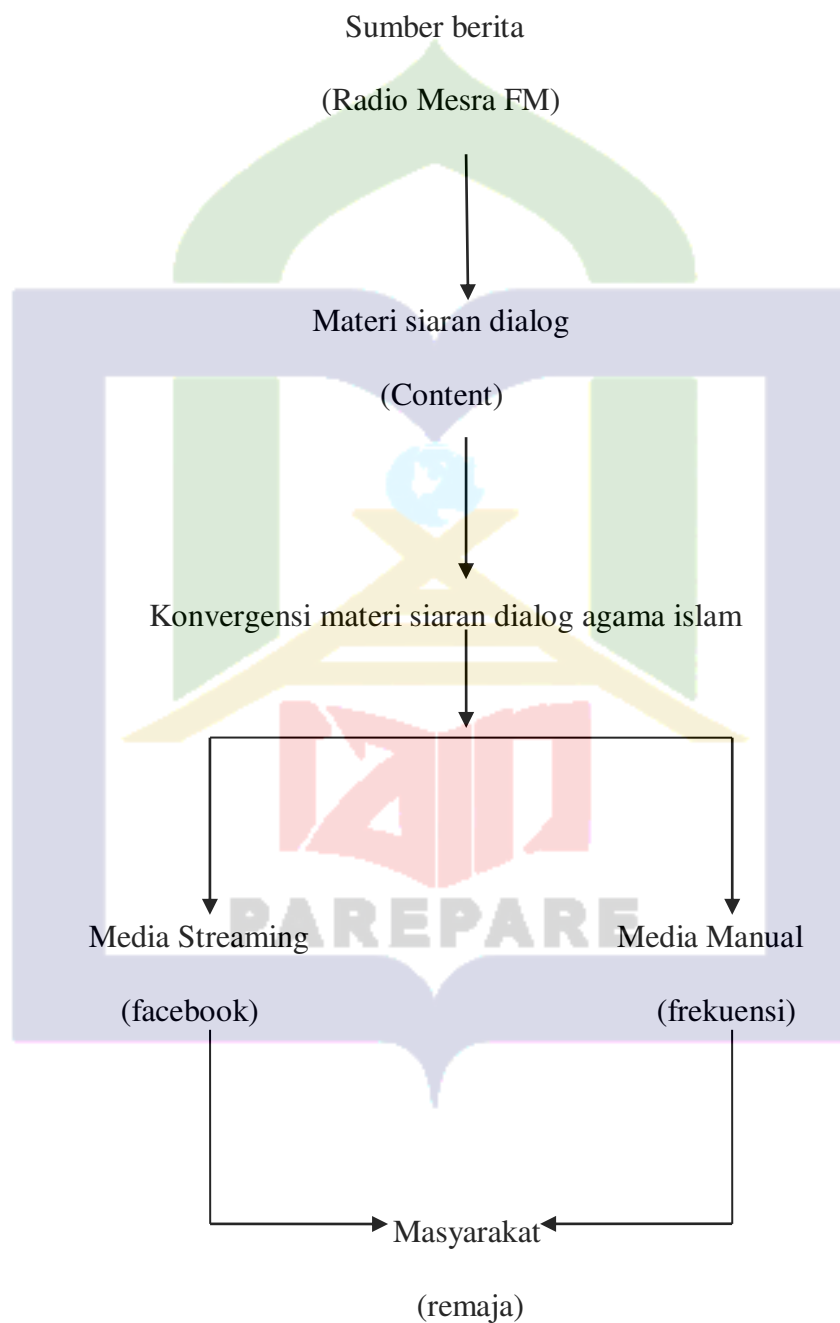
³² Onong Uchajana Effendi. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*.(Bandung: 1999).h.31

³³ . M Romli, Asep Syamsul. 2009.*Buku Dasar-Dasar Siaran Radio*, Nuansa Bandung.

1. Auditory, radio adalah suara. Karenanya, radio adalah media diner (untuk didengarkan) karena hanya suara yang bisa disampaikan di radio.
2. Theatre of Mind, Siaran radio merupakan seni menyampaikan atau memainkan imajinasi pendengar melalui tata suara. Mencipta "gambar" di pikiran pendengar melalui suara.
3. Transmisi, Proses penyebarluasan siaran radio pada pendengar melalui pemancar lalu dikirim oleh pesawat radio sesuai gelombang/frekuensi masing-masing.
4. Cepat dan Langsung, radio merupakan sarana tepat dalam menyampaikan informasi dibanding TV dan Koran.
5. Akrab, radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya, jarang sekali ada sekelompok orang mendengarkan siaran radio di suatu tempat.
6. Dekat, radio begitu dekat dengan pendengarnya, penyiar radio menyapa pendengar secara personal dan hangat. Panduan kata-kata, lagu, dan efek suara dalam siaran radio terasa hangat dan mampu mempengaruhi emosi pendengar.
7. Tanpa Batas, siaran radio bisa disimak oleh siapa saja, menembus batas geografis, suku agama, ras dan antar golongan.
8. Murah, dibanding dengan langganan media cetak atau harga pesawat televisi, pesawat radio relative lebih murah.

9. Portable, fleksibel, siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan aktivitas lain, tanpa mengganggu aktivitas tersebut.

1.5 Bagan Kerangka Pikir



Gambar 1.1: Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulisan yang digunakan penulis adalah tipe penelitian kualitatif. dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan fenomena yang diselidiki.³⁴ Penulis berharap dengan adanya penelitian deskriptif ini pembaca akan lebih mudah mengerti dan mencernakan apa yang akan penulis sampaikan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penetapan lokasi penelitian ada tiga unsur penting yang penulis pertimbangkan, yaitu:

Tempat yaitu Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di studio Radio Mesra FM di Jalan Bau Massepe No. 423 Lantai II Parepare. Pelaku yaitu Masyarakat khususnya bagi remaja Kota Parepare, Kegiatan yang dilakukan penelitian selama penelitian dengan melakukan wawancara. ”³⁵

³⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 166

³⁵S. Nasution, *Metode Penelitian Natural Kualitatif* (Bandung: Tarsiti,1996), h.43

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam alokasi waktu selama kurang lebih dua bulan (disesuaikan dengan kebutuhan).

3.3 Fokus Penelitian

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan memperoleh hasil penelitian yang terfokus, maka penulis tegaskan makna dan batasan dari masing-masing istilahnya yang terdapat didalam judul penelitian ini, yakni:

Secara Konseptual, Konvergensi simbolik yakni Pemahaman bersama dalam meningkatkan kesadaran sosial serta memelihara kohesivitas suatu siaran. Sehingga dalam melakukan intraksi lebih kreatif dan imajinatif dalam mendramatisir cerita suatu kejadian, peristiwa, tindakan, lambang, maupun simbol-simbol lainnya.³⁶ Fenomena yang sering disebut sebagai konvergensi media ini memunculkan beberapa kemajuan penting. Di ranah praktis, konvergensi media tidak saja memperkaya informasi yang disajikan, namun juga memberi berbagai alternatif pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan seleranya. Bisa dikatakan bahwa konvergensi media ini merupakan salah satu jalan untuk menjadi lebih baik.

Secara Konseptual siaran dialog agama merupakan salah satu bentuk materi siaran yang disampaikan melalui jaringan Radio. Tetapi siaran dialog agama yang disampaikan kepada masyarakat untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui program siaran, tayangan, dari dialog agama tersebut.

³⁶Raissa F. Elsakina, *Konvergensi simbolik dalam komunikasi kelompok* (Riau: Universitas Riau, 2016), h.3

Secara konseptual radio merupakan suatu alat siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Tetapi secara operasional radio dalam hal ini tidak hanya dipahami sebagai alat tetapi lebih ke stasiun radio dan itu pun dibatasi pada institusi Radio Mesra FM.

Dapat dipahami bahwa penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana menggunakan media di Era Konvergensi sekarang ini (berdakwah melalui media internet).

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan penulis adalah wawancara mendalam atau *interview* dan observasi. Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara mendalam, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (panduan wawancara).³⁷

Wawancara dilakukan penulis dengan membawa beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dengan *interview*. Sedangkan observasi merupakan prosedur sistematis untuk mengetahui gejala-gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti melalui pengamatan dari dekat dengan harapan akan memperoleh suatu kelengkapan data.

³⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004), h.22

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku referensi, literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³⁸

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan seperti:

1. Teknik wawancara, wawancara adalah salah satu perangkat metodologi favorite bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif. Wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional (*situated understandings*) yang bersumber dari episode-episode intraksional khusus. Metode ini sangat dipengaruhi oleh karakteristik personal seorang peneliti, termasuk ras, kelas social, kesukuan, dan gender.³⁹
2. Metode Observasi naturalistik/alamiah (*natural observation*) terhadap situasi dan pandangan sosial adalah metode favorite lain sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (cet. VIII, Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137

³⁹Norman K Denzim dan Yvonna S Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, ter. Dariyatno, Badrus Samsul Fata, Abi, John Rinaldi, h. 495

3. Alat Perekam

Alat perekam sebagai alat bantu untuk mempermudah peneliti untuk mengingat hasil wawancara dan tidak perlu menulis hasil wawancara karena hanya bisa membuat proses wawancara terganggu. Tujuan dari alat perekam digunakan saat proses wawancara berlangsung.

4. Dokumentasi atau metode documenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian social yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dimana metode dokumentasi ini yaitu “ Mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku rapat agenda dan sebagainya”.⁴⁰ Terutama metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk documenter. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.

Tahap analisis data memegang peranan penting dalam setiap penelitian dan dianggap penting. Analisis data berarti berupaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁴¹

⁴⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,(Yogyakarta: Andi Offset,2005),h 137

⁴¹Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya,1998), h. 183.

Proses analisa data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitan berlangsung.

1. Pengumpulan data, dalam tahap ini penulis melakukan studi awal melalui dokumentasi dan observasi.
2. Reduksi data, dalam tahap ini penulis memilih dan memilah data mana yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian, sedangkan data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian dibuang kemudian data yang belum direduksi berupa catatan-catatan lapangan, observasi dan dokumentasi yang diberikan oleh informan yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian, data tersebut direduksi dengan mengedepankan data-data yang penting dan tidak bermakna sedangkan data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan demikian maka gambaran penelitian akan lebih jelas.
3. Penyajian Data, dalam penyajian data penulis akan menguraikan temuan-temuan, kemudian mengkomunikasikan dengan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti.
4. Penarikan kesimpulan, pada tahapan ini penulis membuat kesimpulan yang ditarik dari saran sebagai akhir dari penelitian.

Dengan demikian, analisis pengolahan data yang penulis lakukan adalah berawal dari wawancara kemudian mereduksi data yang mana dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Radio Mesra FM

4.1.1 Latar Belakang Berdirinya Radio Mesra FM

Gagasan munculnya pendirian Radio Mesra berasal dari tokoh masyarakat kota Parepare yang dikenal dengan H. Mustafa Mas'ud yang didukung oleh KH. Abduh Pabbaja dan KH. M. Yusuf Hamzah. Ketiga tokoh ini berkeinginan pengajian-pengajian yang dilaksanakan secara terjadwal. Masyarakat dapat mengikuti pengajian-pengajian atau secara tidak langsung memperdalam pengetahuan agama mereka tanpa harus mendatangi tempat pengajian. Maka pada tanggal 19 Juli 1972, didirikanlah Radio Mesra dengan akte notaries no. 5 yang diterbitkan oleh kantor notaries Abu Yusuf, SH. Dengan nama gagasan Radio Pesantren Al-Ma'ad Parepare. Pada saat itu, pengurus Radio Mesra yaitu KH. Muh Yusuf Hamzah sebagai ketua, Ahmad Pabbaja sebagai sekertaris, dan H. Saleng sebagai bendahara. Radio Mesra FM yang bertempat di Jalan Bau Massepe no.423 Lt.II Kota Parepare.

Nama "Mesra" sendiri diambil dari nama Masjid Raya yang tempatnya bedekatan dengan Radio Mesra FM. Radio Mesra FM memiliki *tagline* "Jujur Memberitakan". Sehingga menjadikan Radio Mesra FM sebagai radio dakwah yang memberikan manfaat cukup besar bagi masyarakat Parepare dan sekitarnya. Tidak cukup bermanfaat saja, tapi Radio Mesra FM hadir sebagai media yang memberikan hiburan bagi para pendengarnya.

Selain itu, Radio Mesra FM tetap membingkai semua progap siaran dalam dakwah islami. Dengan hadirnya inovasi dari Radio Mesra FM yaitu, adanya radio dan video *Streaming*, mampu memperluas jangkauan siar Radio Mesra dan semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya sebagai stasiun radio yenga menggunakan *frekuensi* 102.8 Mhz. Radio Mesra FM tidak hanya menyajikan program-program religi atau dakwah saja, melainkan juga menghadirkan program-program motivasi,konsultasi yang bersifat umum, namun tetap mengutamakan nilai-nilai keislaman.

Keberadaan Radio Mesra juga sangat dirasakan manfaatnya oleh pelajar dan santri yang menuntut ilmu di Kota Parepare yang berdatangan dari berbagai daerah. Dengan adanya tambahan *Life streaming* membuat masyarakat dan pelajar dapat memanfaatkan informasi dari *Smartphone*.

Radio Mesra dalam perjalanan panjangnya telah banyak berkarya dan memberikan yang terbaik untuk masyarakat dengan adanya kemajuan teknologi. Apa lagi dalam kondisi masyarakat yang semakin maju dan multicultural, maka tatangan terhadap remaja yang semakin kompleks, membuat para remaja mampu menggunakan teknologi dan mencari informasi keagamaan dengan baik.

4.1.2 Profil Radio Mesra FM

Nama Perusahaan : PT. Radio Suara Mesra

No. Anggota PRSSNI : No.227-VIII/1973

Pemancar : DB (Itali) 2500 Volt

Frekwensi : 102.8 Mhz

Alamat : Jl. Bau Massepe No.423 Lt. II Parepare 91114

Telepon : (0421) 21256 – 23556

Fax : (0421) 24756

E-mail : radiomesra@yahoo.co.id

Website : www.radiomesra.com

Live Streaming : www.radiomesra.com

4.1.3 Visi dan Misi

4.1.3.1 Visi

Visi sangat penting bagi organisasi sebagai arah strategi dan pedoman melaksanakan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik dapat didefinisikan tentang apa yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Yaitu menjadikan Radio terkemuka sebagai media hiburan dan sumber informasi untuk mewujudkan masyarakat modern yang cerdas, bermodal, dan bermartabat.

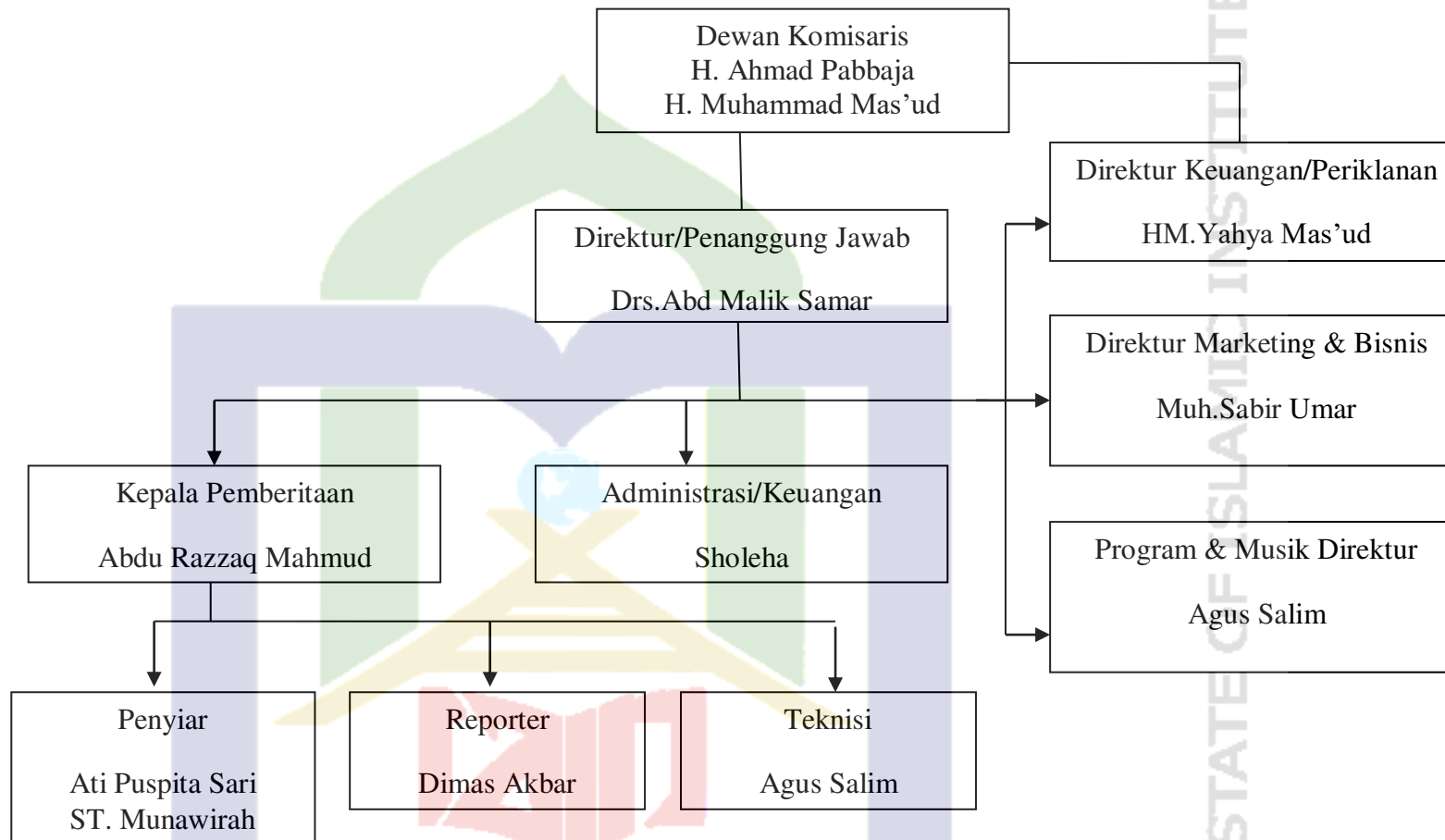
4.1.3.2 Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang dilakukan oleh berbagai unit organisasi dan apa yang diharapkan untuk mencapai visi organisasi. Misi juga merupakan bagian visi yang mencerminkan norma perilaku yang menjadi pedoman organisasi. Misi tersebut.

- Menumbuhkan kembangkan media sebagai informasi dan media hiburan yang bertanggung jawab
- Menyajikan informasi sebagai jembatan menuju peningkatan pemikiran jernih sebelum bersikap.

4.1.3 Struktur Organisasi PT.Radio Suara Mesra

Struktur Perusahaan PT.Radio Mesra FM



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Tema Fantasi Program Siaran Dialog Keagamaan Di Radio Mesra FM

PT. Radio Suara mesra adalah perusahaan yang bergerak dibidang penyiaran. Dimana di dalam melakukan kegiatan penyiaran maka PT. Radio Mesra memberikan layanan informasi dan hiburan untuk wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Agar radio terus bertahan, tetap jaya di udara, dan digemari pendengar, diperlukan proses produksi siaran yang kreatif dan memenuhi kebutuhan masyarakat/pendengar dengan, membedakan antara siaran disatu radio dengan radio lainnya.

Teori konvergensi simbolik adalah teori umum yang mengupas tentang fenomena pertukaran pesan yang memunculkan kesadaran kelompok yang beimplikasi pada hadirnya makna, motif dan perasaan, mengartikan istilah konvergensi sebagai suatu cara dimana dunia simbolik pribadi dari dua atau lebih individu menjadi saling bertemu, saling mendekati satu sama lain atau kemudian saling berhimpitan. Sedangkan istilah simbolik sendiri terkait dengan kecenderungan manusia untuk memberikan penafsiran dan menanamkan makna kepada berbagai lambang, tanda, kejadian yang tengah dialami, atau bahkan tindakan yang dilakukan manusia.

Untuk itu, dirasa perlu mengetahui bagaimana tema fantasi program siaran tersebut. Karena fokus penelitian ini pada program siaran dakwah di radio Mesra FM, maka akan diuraikan bagaimana tema fantasi dalam program siaran dakwah tersebut tentu sesuai dengan hasil observasi dan wawancara. Tema fantasi program siaran yaitu :

4.2.1.1 Fantasy Theme (Tema Fantasi)

Bormann mendefinisikan tema fantasi sebagai isi pesan yang didramatisasi hingga memicu rantai fantasi (the content of the dramatizing message that sparks the fantasy chain). fantasy theme (tema fantasi), yang diartikan sebagai ramatisasi pesan, dapat berupa lelucon, analogi, permainan kata, cerita, dan sebagainya, yang memompa semangat berinteraksi.

Berbicara mengenai tema fantasi berupa materi siaran dimana tema-tema yang dibawakan dalam melakukan konvergensi simbolik, dari tema yang dibawakan setiap minggunya dibawakan dengan memberikan tema-tema yang berbeda disetiap minggunya yang dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap masyarakat. Tema-tema fantasi yang terdapat didalam materi yang disampaikan dengan cerita yang lebih panjang disebut dengan pandangan retorikan, dimana pandangan retorika ini adalah sebuah pandangan tentang bagaimana segala sesuatu telah terjadi, sedang terjadi, dan akan terjadi. Dimana didalam melakukan tema fantasi tersebut penyampaian pesan yang memiliki makna yang dapat memberikan simbol tersendiri dengan masyarakat sehingga lebih cepat menangkap makna dari setiap penyampaian materi.

Tema-tema fantasi didalam melakukan intraksi, dengan pandangan retorika yang digunakan memberikan pandangan yang dapat diulang-ulang. Sehingga materi yang disampaikan dengan menggunakan tema fantasi yaitu simbol yang memberikan pengingat terhadap pendengar.

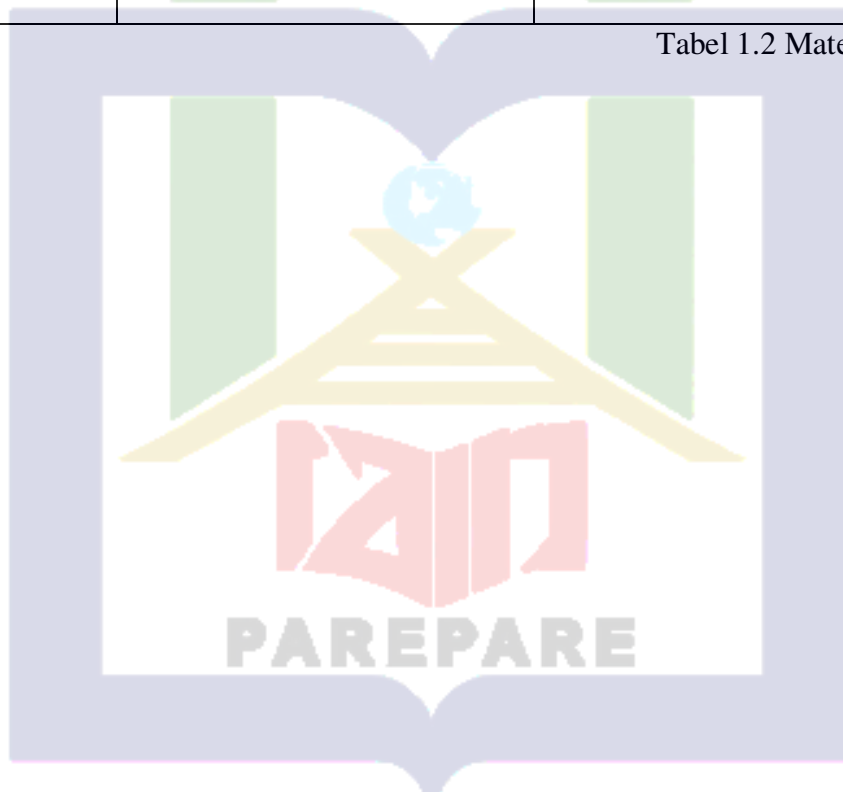
Tema Fantasi Berupa Materi Siaran yang disampaikan oleh Drs. H. Munir Kadir M

setiap hari jum'at pukul 10.00-11.00

Minggu	Tema	Ringkasan Materi	Lagu
I	Toleransi Dalam Beragama	Sebagai makhluk Allah kita harus saling menghormati satu sama lain dengan agama lain. Seperti yang telah dikisahkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang melakukan dakwah didepan para raja-raja, bangsawan dan orang musyrik tanpa harus membuat perasaan dari agama lain tersinggung.	-Ya Nabi Salam Alayka, Maher Zain - Rapuh, Opick - Pintu taubat, zivilia
II	5 Keutamaan Bulan Rabiul Awal (Bulan Lahirnya Rasul)	Kita sebagai makhluk ciptaan allah patut mengetahui apa saja keutaman dari bulan kelahiran Rasul yang dapat diteladani dan dicontoh dihidupan sehari-hari. Pertama, disunnahkan memperbanyak salat Kedua, banyak berkah Tiga, Kecintaan terhadap rasul empat, mendapat rahmat Allah lima, melakukan amal kebaikan	- Ya Maulana, Nissa Sabyan - Ya Robbana, Opick -Sepanjang hidup, Maher Zain
III	Remaja Dalam Menjauhi Pergaulan Bebas	Para remaja khususnya yang telah balik agar mampu memberikan batasan atau ruang terhadap pergaulan sesama remaja khususnya antara perempuan dan laki-laki dimana kita harus lebih mendekatkan diri dengan Allah	- Man Ana, Nissa Sabyan - Allah Ya Nur, Hadda alwi - Taubat, Opick

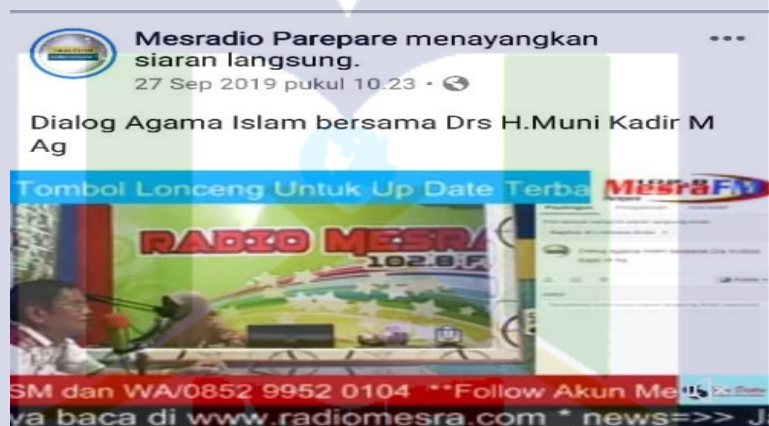
IV	Keutamaan Berangkat Salat Jum'at Lebih Awal	Keutamaan bagi orang-orang yang ke masjid lebih awal akan mendapatkan pahala yang lebih besar. Seperti kisah dari Ibnu Mas'ud yang berangkat ke masjid yang katanya dalam hati bahwa dirinyalah yang akan pertama tiba di masjid tetapi sesampai dimesjid sudah ada tiga orang yang lebih dulu datang sehingga dia mencela dirinya bahwa dia tidak termasuk orang yang datang lebih awal	-Sholawat Nariah, M. Rizqillah - Bila Waktu Telah Berakhir, Opick -Sepohon kayu, Jefri Al-Bukhori
V	Keutamaan dan Hikmah Salat Dhuha	Seperti yang diketahui bahwa salat dhuha biasanya dikerjakan ketika matahari hari mulai naik atau kisaran jam 7 pagi, sampai tergelincirnya matahari. Adapun hikmah dari salat dhuha yaitu: ampunan dosa, tidak dianggap lalai, dhuha sebagai sedekah.	- Deen Assalam, Nissa Sabyan - Subhanallah, Jefri Al-Bukhori - Maula Ya Sholli, Naziech Zair

Tabel 1.2 Materi siaran



Berdasarkan hasil wawancara tentang Tema Fantasi dengan ST. Munawirah jabatan Penyiar selaku narasumber mengatakan bahwa;

Dalam proses penyampaian materi biasanya Sebelum narasumber menyampaikan materinya bisanya saya mengawali pemutaran satu buah lagu islami, kemudian saya membuka program acara tersebut, dengan mengucapkan salam, menyapa pendengar dan seluruh masyarakat untuk menyimak siaran dialog keagamaan nantinya, menyebutkan tema yang akan dibahas, memperkenalkan narasumber. Setelah itu, narasumber atau pemateri nantinya akan membuka siaran dialog tersebut dengan membacakan satu ayat yang terkait dari materi yang akan dibawa. Selain itu bagi seorang penyiar sangat dibutuhkan wawasan yang terkait dengan tema yang akan dibawa narasumber.⁴²



Gambar 1.2 Proses Penyampaian Materi

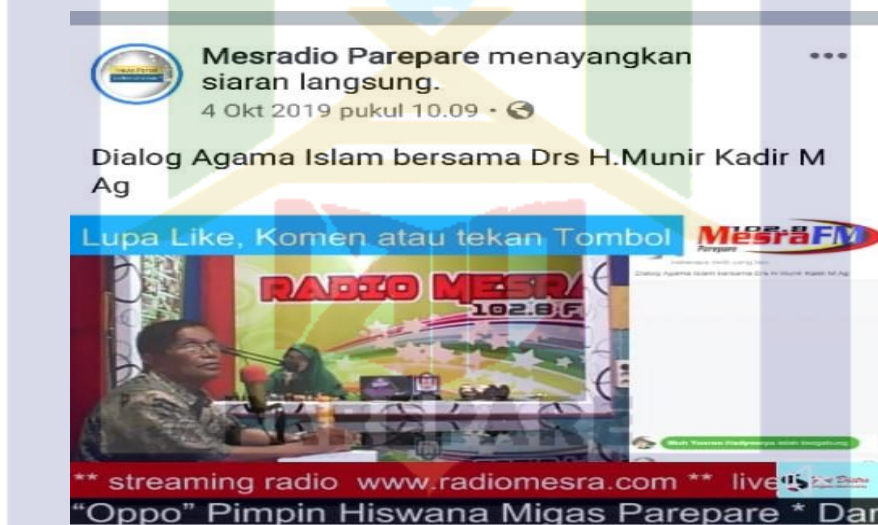
Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa dalam mempertahankan pendengar dan eksistensi radio dengan mengikuti perkembangan zaman yang dulunya hanya dapat dinikmati atau didengar dengan menggunakan radio tetapi sekarang dapat di dengar dan dilihat melalui *video live streaming* yang memuat akun social media seperti *Facebook* dan *Youtube*. Serta bagaimana seorang penyiar mampu menguasai materi yang akan dibawa oleh narasumber sehingga pendengar tidak jenuh dengan apa yang disampaikan.

⁴² Wawancara dengan ST. Munawirah, *Presenter Radio*, Penyiar Radio Mesra FM Kota Parepare, tanggal 20 September 2019

4.2.1.1 Tema Fantasi Berupa Nilai-Nilai dari Materi Yang disampaikan

Dalam penyampaian tema fantasi berupa nilai-nilai dari materi yang disampaikan seperti membahas tentang Tauhid, Akidah dan Akhlak. Nilai-nilai yang terkandung didalam penyampaian materi mampu memberikan dampak yang disesuaikan dengan simbol-simbol yang muda dipahami oleh masyarakat. Sehingga didalam menyampaikan materi terdapat nilai-nilai dari cerita yang diangkat sehingga menggambarkan bagaimana segala sesuatu itu diyakini adanya.

Materi yang disampaikan dalam siaran dialog keagamaan ini disiapkan sendiri oleh narasumber yang akan menyampaikan materi dialog keagamaan pada hari Jum'at. Dalam proses siaran dialog keagamaan yang melibatkan penyiar, narasumber, dan pendengar (*audiens*). Selain itu, materi yang disampaikan berbeda-beda tergantung dari pembahasa yang menarik dan kadang-kadang berkaitan dengan hari-hari besar islam, agar masyarakat lebih tertarik untuk mendengarkan dan mengikuti program acara tersebut. Sehingga didalam penyampaian materinya mengndung nilai-nilai agama yang dapat direspon oleh masyarakat.⁴³



Gambar 1.3 Tema fantasi berupa nilai-nilai

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan dalam satu kali seminggu yang biasanya materinya disiapkan oleh narasumber dimana narasumber dengan memilih materi sendiri mampu

⁴³ Wawancara dengan ST. Munawirah, *Presenter Radio*, Penyiar Radio Mesra FM Kota Parepare, tanggal 20 September 2019

memberikan peluang untuk menyampaikan materinya dengan gaya atau karakter yang sesuai dengan apa isi dari materi sehingga mampu menarik perhatian dan minat pendengar selain itu, yang terlibat dalam dialog tersebut hanya penyiar, narasumber dan pendengar. Serta bagaimana narasumber mampu menguasai materi tanpa harus meminta kepada penyiar atau pengelola acara agar menyiapkan materi yang akan disampaikan. Sehingga pemateri atau narasumber lebih leluasa dalam menyampaikan materinya.

4.2.1.3 Pemilihan Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi atau menyampaikan materi dan termasuk peran penting dalam proses produksi dialog keagamaan sehingga dengan adanya narasumber memberikan bantuan terhadap masyarakat yang kurang memahami mengenai agama islam.

Dialog keagamaan ini dibawakan oleh ustads Drs. H. Munir Kadir, M. Ag sebagai narasumber yang menangani masalah-masalah masyarakat yang berkaitan dengan agama islam. Program konsultasi agama islam disiarkan setiap hari Jum'at pada pukul 10.30-11.30 .⁴⁴



Gambar 1.4 Pemilihan Narasumber

⁴⁴ Wawancara dengan ST. Munawirah, *Presenter Radio*, Penyiar Radio Mesra FM Kota Parepare, tanggal 20 September 2019

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa narasumber yang membawakan materi setiap hari jum'at ini dapat melakukan intraksi dengan masyarakat melalui *via* telepon maupun *chat diwhatsapp* untuk menanyakan sesuai tema yang disampaikan dan bisa juga diluar tema yang kurang dipahami masyarakat mengenai agama islam.

4.2.1.4 Pemilihan Penyar

Penyar adalah orang yang memandu jalannya acara selama melakukan intarksi dengan masyarakat. Sehingga penyar lebih mengetahui seperti apa gaya atau cara bertutur kata sehingga masyarakat mampu tertarik dengan program acara dialog keagamaan tersebut.

Dalam penyampaian materi biasanya untuk menarik perhatian pendegar penyar dan narasumber menggunakan gaya komunikasi yang dapat dipahami oleh pendegar sehingga pendengar cenderung tertarik dengan materi yang disampaikan. Selain, menggunakan gaya komunikasi yang diperhatikan yang lebih utama diperhatikan terdapat didalam isi materi siran yang membuat pendengar tertarik ingin mendengarkannya.

Biasanya dalam menyampaikan informasi selaku penyar menggunakan gaya komunikasi yang santai dan muda dipahami pendegar serta narasumber yang biasa menyampaikan materinya dengan gaya yang santai tapi sopan yang biasa di selingi dengan bercanda yang biasa memberikan kesan tersendiri oleh pendengar. Sehingga penyar sebagai wakil dari pendengar. Memposisikan diri sebagai pendengar. Saat produksi posisi penyar tidak mudah. Kadang dia memposisikan diri sebagai teman narasumber, teman ngobrol, teman tendem, harus mewakili radio sebagai penyar, dan memposisikan diri sebagai teman pendengar.⁴⁵

⁴⁵ . Wawancara dengan ST. Munawirah, *Presenter Radio*, Penyar Radio Mesra FM Kota Parepare, tanggal 20 September 2019



Gambar 1.5 pemilihan penyiar

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dalam proses produksi materi siaran dialog agama yang dilakukan dengan memperhatikan materi yang dibawakan dan intonasi atau dialog yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk mendengarkan siaran tersebut tanpa menghilangkan gaya-gaya bahasa yang sering digunakan oleh penyiar dan pendengar dan memberikan kesan tersendiri yang berbeda dari radio-radio yang lain. Serta, dibutuhkan kecerdasan untuk menjadi seorang penyiar, karena tidak hanya memandu acara, penyiar juga dituntut untuk bisa memposisikan diri sebagai apapun. Selain itu, saat proses produksi penyiar diharuskan untuk mengoperasikan komputer dan mixer secara mandiri.

4.2.1.5 Hambatan Program Siaran

Dalam program siaran tidak menutup kemungkinan adanya kendala atau gangguan yang dihadapi oleh penyiar maupun pendengar dalam menyiarkan atau menyampaikan informasi yang disebabkan oleh gangguan dari jaringan maupun

dari penyir itu sendiri. Sehingga kadangkala terjadi tidak kenyamanan pendengar dalam mengikuti program acara yang disiarkan.

Dalam proses produksi materi siaran dialog biasanya saya mendapatkan kendala seperti kurang minatnya pendengar terhadap materi yang disampaikan sehingga kadang kala penyiar sebagai wakil dari pendengar memposisikan dirinya sebagai pendegar. Kadang juga memposisikan diri sebagai teman narasumber, teman ngobrol, dan memposisikan diri sebagai teman pendengar agar dapat mempertanyakan hal-hal yang berkaitan dengan agama islam yang kurang dipahami meskipun diluar materi. Serta kadang kala gangguan dari jaringan dan pemancar yang kurang baik sehingga pendengar (audiens) kurang mendapatkan informasi yang baik sehingga membuat dialog tersebut kurang berjalan dengan baik.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikaitkan dengan skema sebagai berikut :



Bahwa Dialog Agama Islam, komunikasi yang dilakukan dalam menyampaikan materi biasa penyiar dan narasumber yang berfungsi sebagai sumber, pesan materi yang akan disampaikan, chanel dari *live streaming* itu sendiri, hambatan yang terjadi sebab adanya kendala atau gangguan (*noise*) sehingga, biasanya pendenga (*Audiens*) kurang tertarik dengan materi yang ada penyiar memberikan kesempatan kepada pendegar atau penyimak untuk menelpon kembali dan memberikan pertanyaan kepada narasumber atau melakukan dialog terkait keagamaan.

⁴⁶ Wawancara dengan ST. Munawirah, *Presenter Radio*, Penyiar Radio Mesra FM Kota Parepare, tanggal 20 September 2019

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses produksi materi siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM Parepare yaitu, dalam mempertahankan eksistensi dan pendengar radio dengan mengikuti perkembangan zaman dengan cara *live streamink* melalui sosial media. Dalam memilih materi narasumber sendiri yang menentukan materi sehingga mampu disampaikan kepada khalayak dengan menguasai materi yang disampaikan dan mudah dipahami oleh masyarakat, untuk menarik perhatian pendengar materi yang disampaikan beragam sesuai dengan topic yang sering dipertanyakan oleh masyarakat.

Adapun yang terlibat dalam dialog tersebut yaitu Penyiar dalam pemandu dalam kegiatan ini, Narasumber sebagai pemateri yang menyampaikan materi dialog keagamaan, dan pendengar sebagai penyimak dan penanya sebagai intraksi antara penyiar dan narasumber saat *live streamink* sedang berlangsung. Kendala yang sering dihadapi dalam dialog keagamaan ini sering terjadinya gangguan (*noise*) yang menyebabkan interksi dialog keagamaan kurang diterima oleh pendengar seperti gangguan terhadap memancar yang mengakibatkan kurang jernihnya siaran yang di siarkan. Adanya gangguan terhap materi yang kurang menarik dibawaikan oleh pemateri sehingga menjadikan dialog keagamaan kurang efektif terkadang penyiar menyampaikan ke pendegar agar mengajukan pertanyaan diluar materi.

Gaya komunikasi yang digunakan pemateri dan penyiar sebagai pemandu dalam penyampaian materi yaitu penyiar menggunakan gaya bahasa yang baik dan sopan serta menggunakan intonasi yang muda dipahami oleh pendengar serta memberikan kesan tersendiri dan berbeda dari radio-radio yang lain. Sehingga

masyarakat lebih cenderung mendengarkan dialog agama islam dilihat dari gaya bahasa yang digunakan narasumber dan penyiar.

4.2.2 Konvergensi Materi Siaran Dialog Remaja Di Kota Parepare

Konvergensi merupakan salah satu perkembangan teknologi. Konvergensi menjadi istilah paling populer di kalangan industri media. Dengan adanya konvergensi memberikan peluang terhadap materi siaran dalam penyiaran. Konvergensi materi merupakan perkembangan materi yang memberikan dampak terhadap penyiaran dalam penyampaian pesan terhadap remaja yang telah menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Dengan adanya konvergensi materi membuat siaran dialog menjadi berkembang dengan pesat dengan adanya pesan-pesan yang muncul sesuai dengan munculnya perkembangan media. Kunci dari konvergensi adalah digitalisasi, karena seluruh informasi maupun data diubah dari format digital sehingga dikirim kedalam satuan bit (binary digit). Karena informasi ataupun materi yang disampaikan mengarah pada penciptaan produk-produk yang mampu menjadikan konvergensi materi siaran dapat disampaikan melalui *audio visual*.

Adapun dampak yang dapat ditimbulkan dari konvergensi materi yaitu menjadikan remaja mudah mengakses informasi melalui media online dengan menyajikan materi-materi yang beragam dan mudah dipahami. Dalam materi-materi yang disampaikan mudah dipahami konvergensi simbolik dimana simbol yang digunakan seperti kalimat-kalimat yang jarang digunakan oleh orang lain yang membuat orang lain dapat memahami dan mengingat materi melalui simbol yang digunakan.

Menurut Carl I Hovland komunikasi adalah proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang (biasanya lambing-lambang bahasa) untuk mengubah prilaku orang lain (komunikan) . Dari pemikiran Carl I Hovland bahwa lambing-lambang atau simbol yang diberikan harus dapat langsung direspon kembali untuk mencapai perubahan prilaku dan tidak terjadi *miss communication* atau pemahaman yang keliru.

Menurut Edward Sappir seperti yang ditulis Onong Uchjana Effendy dalam bukunya berjudul ilmu, teori dan filsafat komunikasi mengandung 2 pengertian, yang pertama adalah media sebagai saluran primer yang lambang-lambang yang digunakan khusus dalam Komunikasi tatap muka seperti bahasa, gambar atau warna. Sedangkan definisi kedua adalah media sebagai saluran sekunder, yaitu media yang berwujud media massa seperti surat kabar, televise, radio atau telepon.

4.2.2.1 Dampak Terhadap Pengetahuan Akhlak

Dampak yang dihasilkan dari konvergensi memberikan peluang terhadap remaja untuk menambah wawasan dengan menggunakan fitur-fitur yang ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan Devi Ayu Lestari pekerjaan Siswa atau Pelajar sebagai narasumber mengatakan bahwa:

Saya sering mendengarkan siaran dialog keagamaan. Karena dari acara siaran dialog keagamaan ini saya mendapatkan banyak pelajara seperti materi-materi keagaaman yang kadang ada tidak dipahami tetapi kadang materi yang disampaikan dapat mendapat wawasan khususnya terhadap remaja dan pelajar seperti saya.⁴⁷

⁴⁷ . Wawancara dengan Devi Ayu Lestari, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan, dapat memberikan wawasan terhadap remaja selain itu, keterampilan komunikasi dan pengetahuan yang dimiliki narasumber memberikan pengaruh terhadap remaja khususnya remaja yang kadang kala kurang mendapatkan materi dari pelajaran di sekolah akaibat keterbatasan waktu sehingga, membuat remaja tersebut mencari sumber yang mampu memberikan penunjang mengenai agama islam dengan adanya dialog keagamaan yang membahas seputar agama islam.

4.2.2.2 Dampak Sosial

Dalam kenyataannya dari konvergensi materi siaran dialog keagamaan memberikan dampak terhadap remaja. Dampak yang dapat dirasakan oleh remaja sering dijadikan pelajaran kadang pula remaja merealisaiakannya ke dalam kehidupannya apa yang dapat dipetik dari materi yang disampaikan.

Dampak yang didapatkan dari siaran dialog keagamaan ini dapat menambah wawasan mengenai keagamaan sehingga mampu menjalin keakraban dengan umat beragama dan menghindari selisi paham terhadap umat beragama. Dengan materi dialog agama yang didapatkan mampu memberikan pemahaman yang ada terhadap masyarakat.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dampak atau pengaruh yang dihasilkan dari dialog keagamaan ini sangat membantu sebab remaja saat banyaknya pengaruh dari luar membuatnya kurang memahami agama karena, kecenderunganya yang lebih cenderung dengan dunia barat yang lebih mengutamakan seperti mendengarkan dialog film yang moralnya kurang

⁴⁸ Wawancara dengan Devi Ayu Lestari, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

membahasa keagamaan dan materi yang disampaikan tidak membahas mengenai agama islam. Serta isi konten-konten atau materi-materinya kurang terhadap pembahasan mengenai agama islam, membuat remaja kurang mengenai agama islam atau materi mengenai keislaman.

4.2.2.3 Dampak terhadap pengetahuan

Dalam konvergensi materi dialog keagamaan tidak menutup kemungkinan adanya pendapat terhadap siaran tersebut, yang mampu memberikan pemahaman terhadap remaja agar mampu mengetahui bagaimana materi siaran dapat memberikan pemahaman terhadap remaja.

Adanya konvergensi materi ini dapat memberikan pemahaman mengetahui materi mengenai agama islam. Selain itu adanya konvergensi materi membuat remaja lebih mengetahui bagaimana dalam menyikapi suatu masalah baik itu terhadap agama islam sendiri maupun dari agama lain.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa remaja yang saat ini lebih cenderung kurang memahami mengenai materi agama islam yang disebabkan banyaknya pengaruh dari luar yang membuat remaja kurang memahami apa yang terjadi mengenai lingkungannya. Sehingga konvergensi materi mampu memberikan pemahaman terhadap remaja seperti apa materi-materi yang baik yang dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat khususnya remaja.

4.2.2.4 Dampak terhadap lingkungan

Konvergensi materi tersebut terdapat masukan dan saran yang dapat menjadi acuan bagi masyarakat agar dalam memilih materi keagamaan dimedia sosial mampu memberikan pengaruh terhadap diri sendiri maupun lingkungannya.

⁴⁹ Wawancara dengan Devi Ayu Lestari, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

Agar terus berkembang dan maju seiring dengan adanya perkembangan teknologi dan selalu menyajikan segala hal yang dapat membantu dan mempermudah tujuan yang dicari dan menyajikan hal yang sesuai dengan konten-konten yang ada sehingga mampu dipahami materi yang terdapat di media.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya materi dan media konvergensi membuat masyarakat maupun remaja memberikan saran dan pendapatnya agar materi yang disampaikan melalui media dapat disenangi remaja dan memperbaharui konteks materi yang mudah dipahami tetapi memberikan dampak yang lebih terdapat masyarakat khususnya remaja yang kadang kala kurang menelaah materi yang disampaikan sehingga kadang menyalah gunakan atau tidak sesuai dengan apa maksud dari materi dengan apa yang direalisaiakannya.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak konvergensi materi siaran dialog terhadap remaja di Kota Parepare yaitu, materi atau dialog yang disampaikan terhadap narasumber dan didengarkan oleh masyarakat khususnya remaja mampu memberikan dampak atau pemahaman tersendiri terhadap masyarakat atau remaja tersebut. Dengan pemahaman yang didapatkan oleh remaja membuat remaja tersebut mendapatkan wawasan yang lebih mengenai agama islam. Adapun dampak lain yang diperoleh dari remaja terhadap siaran dialog keagamaan yaitu remaja yang kurang paham mengenai agama mampumemapatkan pemahaman tentang agama dari *live streaming* dengan menggunakan *mobile phone* yang dapat digunakan dimana pun kita berada sehingga, remaja ataupun masyarakat mampu mendengarkan dialog keagamaan

⁵⁰ Wawancara dengan Devi Ayu Lestari, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

dengan menggunakan *handphone*. Selain itu, adanya dialog keagamaan membuat masyarakat mampu menjalin keakraban dengan umat beragama dan menghindari selisi paham terhadap umat beragama.

Adapun pendapat remaja mengenai konergensi materi siaran dialog keagamaan ini dapat membuat pemahaman terhadap remaja seperti apa sebenarnya agama islam semasa nabi Muhammad hingga sekarang ini. Sehingga adanya media konvergensi yang mampu memberikan pemahaman terhadap masyarakat dari simbol-simbol yang digunakan untuk membuat remaja cenderung tetap mengetahui lebih dalam mengenai agama islam itu sendiri.

Adapun saran yang diberikan oleh remaja dengan adanya medi konvergensi tersebut yaitu, dengan adanya konvergensi media remaja mampu memilih ikon-ikon atau fitur-fitur yang terdapat di *handphone* yang mampu membuat remaja paham seperti apa sebenarnya konvergensi simbolik yang digunakan oleh narasumber untuk menarik perhatian remaja serta mampu memberikan pemahaman terhadap remaja sehingga tertarik dan tetap ingin mengetahui siaran dialog tersebut yang membahas mengenai seputar agama islam dan bagaimana cara menyikapi agama lain.

4.2.2.5 Dampak terhadap perkembangan media

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ummul Huriah Majid pekerjaan Siswa atau Pelajar sebagai narasumber mengatakan bahwa:

Siaran dialog keagamaan tersebut jarang didengarkan disebabkan karena lebih meminati fitur-fitur yang banyak disediakan di *handphone* ada *chanel youtube* yang membuat remaja khususnya seperti saya lebih cenderung dengan fitur tersebut. Selain itu, kurangnya remaja yang meggunakan

Facebook membuat remaja tersebut jarang menonton atau melihat *life streaming* mengenai dialog keagamaan.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa meskipun saat ini ada yang dikatakan *life streaming* tidak membuat remaja sering atau cenderung dengan satu media melainkan remaja tersebut akan lebih memilih fitur-fitur yang lain yang membuat remaja lebih mengetahui mengenai agama islam dengan ceramah-ceramah yang ada di *youtube*. Dialog keagamaan yang disampaikan melalui *life streaming* yang dapat didengarkan melalui *handphone*. Tidak dapat memberikan pengaruh terhadap remaja yang lebih memilih fitur-fitur yang menarik.

4.2.2.6 Dampak terhadap perkembangan media

Dalam perkembangan zaman media yang sekarang menjadi kegemaran remaja yang membuat para pembuat fitur-fitur atau konten-konten yang baru dengan mengikuti perkembangan media itu sendiri.

Adapun dampak dari siaran dialog keagamaan di Radio Mesra Fm yaitu, dengan disiarkannya melalui *life streaming* yaitu agar remaja dapat mengetahui bahwa dialog keagamaan tersebut mampu diketahui selain melalui radio mampu juga diketahui melalui radio digital, dimana dengan adanya radio digital ini selain mampu mendengarkan suara kita juga dapat melihat gaya bahasa tubuh yang disampaikan dan memberikan makna tersendiri bagi pendengarnya.⁵²

⁵¹ Wawancara dengan Ummul Huriah Majid, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

⁵². Wawancara dengan Ummul Huriah Majid, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa siaran dialog keagamaan di Radio Mesar FM dapat diketahui atau didengarka selain melalui radio dapat juga didengarkan melalui *Facebook* yaitu *life streaming*. Selain itu dampak yang diperoleh dari siaran dialog ini memberikan wawasan yang dapat dipahami oleh masyarakat. Selain itu adanya *life streaming* masyarakat dapat melihat bagaimana bahasa yang digunakan serta bahasa tubuh (*body language*) yang dapat membuat masyarakat paham dengan melihat narasumber atau berdialog langsung dengan narasumber dengan materi yang disampaikan.

4.2.2.7 Dampak terhadap pemahaman

Konvergensi media memberikan pemahaman tersendiri terhadap remaja dengan muda mengakses informasi-informasi yang ada. Adapun pendapat masyarakat khususnya remaja mengenai konvergensi materi siaran dialog keagamaan yaitu:

Adanya konvergensi materi siaran dialog keagamaan ini, masyarakat khususnya remaja lebih mampu mengetahui informasi dengan luas dikarenakan adanya media konvergensi yang dapat di serap oleh masyarakat dan dapat dinikmati dimanapun berada tetap dapat mendengarkan dialog keagamaan dengan adanya handphone yang dapat melihat *life streaming* keagamaan tanpa harus mendengarkan radio yang tidak biasa dibawa kemana-mana.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pendapat dari masyarakat khususnya remaja sangat menyetujui adanya *life streaming* tersebut karena selain kita dapat didengarkan dialog keagamaan di rumah dapat juga di dengarkan ditempat lain selama terdapat jaringan internet.

⁵³.Wawancara dengan Ummul Huriah Majid, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

4.2.2.8 Mampu memberikan masukan terhadap adanya konvergensi

Adapun saran atau masukan dengan adanya media konvergensi yang sekarang ini lebih sering atau lebih cenderung digunakan oleh masyarakat dengan adanya fitur-fitur yang menarik minat masyarakat untuk melihatnya.

Pihak maupun pengelola dari Radio Mesra FM bisa membuat konten-konten yang lebih menarik dan cocok sehingga dapat diserap oleh remaja masa kini. Dilihat dari perkembangan dan kondisinya banyak konten-konten yang sudah di siapkan oleh pihak Radio Mesra FM dapat menarik perhatian masyarakat tetapi tidak bagi remaja. Mungkin dapat diberikan konten-konten yang dapat menarik pihak remaja seperti pementrian bisa bergantian sehingga masyarakat tidak jenuh dengan satu pementrian dengan gaya yang sama dan cara berbicara yang sama. Sehingga remaja lebih tertarik untuk mengikuti acara dialog keagamaan tersebut untuk lebih menambah wawasan dan pemahamannya terhadap agama islam.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dengan adanya konten-konten yang baru membuat Radio Mesra FM harus lebih mempersiapkan fitur-fitur yang dapat menarik perhatian masyarakat agar tetap dapat mendengarkan dialog keagamaan serta memberikan peluang kepada masyarakat agar tetap mengikuti acara keagamaan ini yang merupakan kegiatan yang baik untuk diikuti sehingga mampu memberikan wawasan dan pemahaman baik dari materi yang disampaikan maupun dari fitur-fitur yang digunakan sesuai dengan fitur yang dapat menarik perhatian masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara diatas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa saat ini ada yang dikatakan *life streamin*. Namun tidak membuat remaja sering atau cenderung dengan satu media melainkan remaja tersebut akan lebih memilih fitur-fitur yang lain yang

⁵⁴. Wawancara dengan Ummul Huriyah Majid, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

membuat remaja lebih mengetahui mengenai agama islam dengan ceramah-ceramah yang ada seperti yang disediakan oleh fitur- fitur di *youtube*. Selain itu, siaran dialog keagamaan yang disampaikan melalui *live streaming* yang dapat didengarkan melalui *handphone*, tidak dapat memberikan pengaruh terhadap remaja yang lebih memilih fitur-fitur yang menarik. Serta memilih narasumber yang sesuai dengan materi yang dapat menjadikan remaja tersebut lebih tertarik dengan siaran tersebut.

Siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM dapat diketahui atau didengarkan selain melalui radio dapat juga didengarkan melalui *Facebook* yaitu *live streaming*. Selain itu dampak yang diperoleh dari siaran dialog ini memberikan wawasan yang dapat dipahami oleh masyarakat. Selain itu adanya *live streaming* masyarakat dapat melihat bagaimana bahasa yang digunakan serta bahasa tubuh (*body language*) yang dapat membuat masyarakat paham dengan melihat narasumber atau berdialog langsung dengan narasumber dengan materi yang disampaikan.

Sehingga, masyarakat khususnya remaja sangat menyetujui adanya *live streaming* tersebut, selain dapat didengarkan dialog keagamaan di rumah dapat juga didengarkan ditempat lain selama terdapat jaringan internet. Serta dapat menambah wawasan masyarakat mengenai agama islam yang dibahas dalam setiap dialog keagamaan. Selain itu dengan adanya konten-konten yang baru membuat Radio Mesra FM harus lebih mempersiapkan fitur-fitur yang dapat menarik perhatian masyarakat agar tetap dapat mendengarkan dialog keagamaan serta memberikan peluang kepada masyarakat agar tetap mengikuti acara

keagamaan ini yang merupakan kegiatan yang baik untuk diikuti sehingga mampu memberikan wawasan dan pemahaman baik dari materi yang disampaikan maupun dari fitur-fitur yang digunakan sesuai dengan fitur yang dapat menarik perhatian masyarakat. Serta, masyarakat dapat mendengarkan dialog keagamaan dimana pun mereka berada melalui *handphone* yang telah menyediakan fitur-fitur yang canggih.

4.2.2.9 Perubahan perilaku

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh seorang remaja yaitu, Sulastris Suleman berpendapat mengenai dampak konvergensi materi siaran dialog terhadap remaja di Kota Parepare.

Materi siaran dialog keagamaan ini kami tidak pernah mendengarkannya, yang disebabkan karena jarang pengguna *handphone* yang memperhatikan acara siaran tersebut serta kurangnya minat kami untuk mendengarkan siaran dialog tersebut. Selain itu, kadang remaja lebih memilih fitur-fitur yang lebih menarik dan sesuai yang diinginkan oleh remaja.⁵⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya konvergensi materi tersebut tidak dapat dikatakan bahwa remaja sering atau kadang-kadang mendengarkan informasi atau siaran dialog keagamaan di radio. Seperti yang kita ketahui bahwa radio sekarang ini merupakan media baru yang dapat digunakan seperti *handphone* digunakan seperti televisi, internet dengan *live streaming*. Tetapi, remaja lebih cenderung melihat dari fitur-fitur yang ada dan bukan dilihat dari materi yang ada.

⁵⁵ . Wawancara dengan Sulastris Suleman, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

4.2.2.10 Pengaruh terhadap konvensional

Adapun pendapat yang disampaikan remaja terhadap konvergensi materi siaran dialog keagamaan yaitu:

Munculnya media konvergensi ini membuat media konvensional lebih memberikan tantangan kepada media untuk dapat mempertahankan siaran yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan media sekarang ini. Namun lebih menariknya jika media konvensional memadukan dengan fitur-fitur yang membuat remaja untuk dapat mengikuti siaran dialog keagamaan ini. Dengan membuat materi yang menarik perhatian remaja untuk mengikuti siaran ini.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pendapat remaja terhadap konvergensi materi siaran dapat diketahui bahwa dengan adanya persediaan fitur-fitur dapat memberikan peluang kepada media konvensional agar dapat menjadikan media sebagai penarik minat masyarakat khususnya remaja untuk tertarik dengan materi-materi yang disampaikan dalam setiap materi serta mengikuti zaman dimana remaja lebih cenderung menyukai fitur-fitur yang sesuai dengan usia dan minat masyarakat itu sendiri.

4.2.2.11 Dampak Ekonomi

Adapun saran maupun masukan masyarakat khususnya remaja mengenai media konvergensi yang digunakan dalam penyampaian materi siaran dialog terhadap remaja di Radio Mesra FM sebagai, media yang menggunakan *live streaming* sebagai penarik masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut.

⁵⁶. Wawancara dengan Sulastri Suleman, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

Dengan media konvergensi ini harusnya melakukan kerjasama antara media cetak, dan media web yang memungkinkan remaja untuk tertarik dengan acara-acara yang berkaitan dengan agama islam. Sehingga remaja dapat lebih mengetahui bagaimana pembahasan yang terdapat didalam agama islam. Serta mempercanggih fitur-fitur dari radio tersebut dan menjadikan media sebagai alat komunikasi yang dapat memberikan wawasan lebih mengenai materi siaran dialog keagamaan.⁵⁷

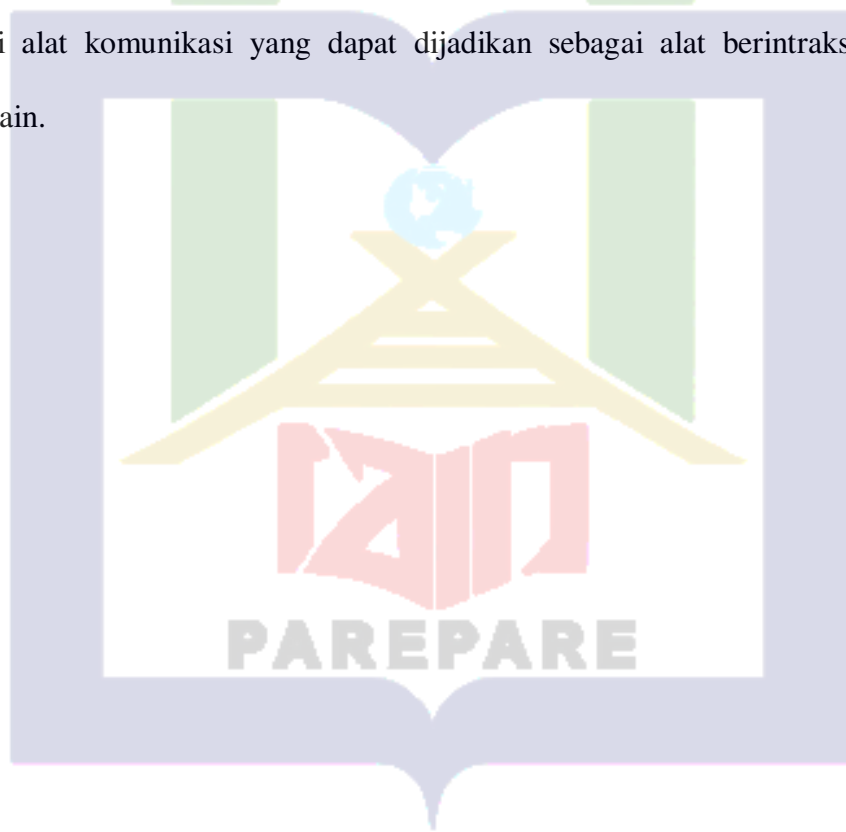
Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa saran ataupun masukan yang disampaikan remaja yaitu, media konvensional seperti radio harus melakukan kerjasama dengan media lain untuk mendapatkan hasil siaran yang lebih baik melalui *live streaming* yang telah digunakan sehingga masyarakat lebih tertarik dengan materi-materi keagamaan yang disampaikan oleh narasumber terhadap masyarakat.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak konvergensi materi siaran dialog terhadap remaja di Kota Parepare yaitu, dapat diketahui bahwa dengan adanya konvergensi materi tersebut tidak dapat dikatakan bahwa remaja sering atau kadang-kadang mendengarkan informasi atau siaran dialog keagamaan di radio. Namun ada remaja yang sering mendengarkan siaran radio melalui handphone dengan *live streaming* adapula remaja atau masyarakat yang lebih cenderung mendengarkan dialog secara langsung meskipun saat ini ada fitur-fitur yang canggih dari konvergensi.

Seperti yang kita ketahui bahwa radio sekarang ini merupakan media baru yang dapat digunakan seperti *handphone* digunakan seperti televisi, internet dengan *live streaming*. Tetapi, remaja lebih cenderung melihat dari fitur-fitur yang

⁵⁷ . Wawancara dengan Sulastris Suleman, *Pelajar*. Kota Parepare, tanggal 03 Oktober 2019

ada dan bukan dilihat dari materi yang ada. Adanya persediaan fitur-fitur yang dapat memberikan peluang kepada media konvensional agar dapat menjadikan media sebagai penarik minat masyarakat khususnya remaja untuk tertarik dengan materi-materi mengenai keagamaan yang disampaikan dalam setiap materi serta mengikuti zaman dimana remaja lebih cenderung menyukai fitur-fitur yang sesuai dengan usia dan minat masyarakat itu sendiri. Dilihat dari bagaimana cara masyarakat sekarang yang lebih cenderung menggunakan media elektronik sebagai alat komunikasi yang dapat dijadikan sebagai alat berintraksi dengan orang lain.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan dan proses analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang “Konvergensi Simbolik Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja Di Radio Masra FM Kota Parepare”, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Radio Mesra FM sebagai salah satu media elektronik yang terus berkembang dengan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai radio dakwah di kota Parepare dengan, memunculkan inovasi dengan siaran melalui audio dan video *streaming* (*live streaming*). Dengan menggunakan teknologi *streaming* siaran dialog keagamaan semakin luas untuk didengarkan oleh masyarakat khususnya para remaja di Kota Parepare. Serta memberikan peluang kepada remaja agar mampu melakukan intraksi mengenai seputar keagamaan.
- 5.1.2 Konvergensi simbolik dalam hal ini tema-tema fantasi dalam materi siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM Parepare, dalam menjalankan peranannya sebagai narasumber (da'i) dan penyiar sudah sangat baik. Peranan dari narasumber yaitu menyampaikan informasi mengenai keagamaan yang disampaikan setiap satu minggu sekali dengan tema yang berbeda dengan menggunakan simbol atau gaya bahasa yang mampu diterima dimasyarakat. Peran penyiar sebagai pemandu jalannya program siaran dialog keagamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis maka pada bagian ini pula penulis memberikan saran yaitu :

5.2.1 Kepada PT. Radio Mesra FM Parepare agar selalu memberikan pelayanan yang terbaik dalam upaya meningkatkan minat pendengar serta meningkatkan fitur-fitur atau konten-konten yang dapat menarik minat terutama pada masyarakat khususnya terhadap remaja di kota Parepare.

5.2.2 Dalam simbolik konvergensi yang digunakan oleh penyiar dan Narasumber agar dalam menjalankan tugasnya mampu memberikan pemaknaan-pemaknaan tersendiri terhadap pendengar program acara dialog keagamaan sehingga dapat meningkatkan pendengar dengan menghadirkan tema-tema yang lebih fantastik dan dapat menarik minat pendengar. Namun, dengan tema-tema fantastik yang terdapat didalam simbolik konvergensi dapat memberikan contoh teladan terhadap akhlak dari setia materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artur, Asa Berger. 2004. *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Astuti, Santi Indri. 2013. *Jurnalisme Radio Teori Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Bagus Wirawan, Ida. 2014. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana
- Daya, Burhanuddin. 2004. *Agama Dialogis, Merenda Dialektika Idealita Dan Realitahubungan Antar Agama*. Yogyakarta.
- Depdikbu Ri. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka..
- F. Elsakina, Raissan. 2016. *Konvergensi Simbolik Dalam Komunikasi Kelompok Komunitas Stand Up Indo Pekanbaru*, Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Riau
- Goni, Faizal. 2016. *Analisis Program Konsultasi Agama Islam Melalui Radio Mesra Fm. Parepare*.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Research*. Yogyakarta.
- Ida Bagus Wirawan. 2014. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Indri Astuti, Santi. 2013. *Jurnalisme Radio Teori Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Media.
- Israwati, Suryadi. 2010. *Teori Konvergensi Simbolik*. Jurnal Academicafisip Untad. Palu.

- ,John, Fikse. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kertapati, Ton. 1996. *Dasar-Dasar Publistik*. Jakarta.
- M Romli, Asep Syamsul. 2009. *Buku Dasar-Dasar Siaran Radio*, Nuansa Bandung.
- Ma'arifah, Nidaul. 2018. *Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya*. Surabaya: Uin Sunan Ampel.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio Menata Professional Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta.
- Morisson. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mubarok, Ahmad. 2000. *Solusi Krisis Kerohanian Manusia Modern*. Jakarta: Paramadina.
- Muhajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mukhlis, Imam. 2015. *Dialog Antar Agama, Studi Dialog Umat Beragama Pertapaan Katolik Santa Maria Rawaseneng Desa Ngemplak Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta.
- Mulyana, Ahmad Dan Irwansyah. 2012. *Reposisi Komunikasi Dalam Dinamika Konvergensi*. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung.
- Mulyana, Dedi. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Natural Kualitatif*. Bandung

- Nazir, Moh. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Prasti, Rizka. 2010. *Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alakassalam*. Jakarta: Skripsi Uin.
- Sandang, Kustadi. 2009. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Jakarta
- Sobur, Alex. 2004 . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. Viii. Bandung: Alfabeta.
- Sulvinajayanti. 2018. *Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran*. Makassar: Aksara Timur.
- Sunarto. 2015. *Etika Dakwah*. Surabaya: Jaudar Press.
- Suryadi, Israwati . Teori Konvergensi Simbolik, 2 no.2, 2010, h. 431
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta
- Uchajana Effendi, Onong. 1999. *Ilmu Komunikasi Dan Praktek*. Bandung.
- Wahyudi, B. 1991. *Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktis Kewartawanan*. *Surat Kabar, Majalah, Radio & Televisi*. Bandung.
- Wulandari, Margareta Dan Novi Kurnia. 2018. Jaringan Sosial Dan Konvergensi Media. Yogyakarta. File:///D:/Materi%20skripsi/223087-Jaringan-Sosial-Dan-Konvergensi-Media-Pe.Pdf/ (10 Desember).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1714/In.39.7/09/2019
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 12 September 2019

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare

Di-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuni Malik
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 02 Januari 1997
NIM : 15.3100.002
Semester : IX
Alamat : Jl. Lambo Cappagalung Parepare

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Konvergensi Simbolik Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja Di Radio Mesra FM Kota Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah


Dr. H. Abd. Halim K. Lc, M.A
NIP. 19590624 199803 1 001



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28, Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111
Email : dpmptsp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id
PAREPARE

: 764/IPM/DPM-PTSP/9/2019

Yth.

Parepare, 16 September 2019

Pimpinan Radio Mesra Fm Kota Parepare

: Izin Penelitian

Di -

Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No. 39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1414/In. 39.7/09/2019 tanggal 12 September 2019 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Sri Wahyuni Malik
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare / 02-01-1997
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan / Pendidikan : Mahasiswi / MAN
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Jl. Lambo No. 6A
Cappagalung, Bacukiki Barat
Parepare
91122

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Wawancara di Kota Parepare dengan judul :

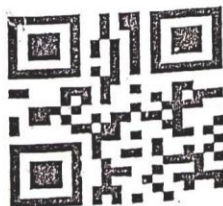
Konvergensi Simbolik Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja Di Radio Mesra Fm Kota Parepare

Selama : TMT 23/09/2019 S/D 23-10-2019

Pengikut/Peserta :

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kota Parepare



HI ANDRUSIA SH. MH

Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP.19620915 198101 2 001

: Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar

Walikota Parepare di Parepare

Saudara Sri Wahyuni Malik
Arsip.

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dalam bentuk softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : sindali@pareparekota.go.id
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



PT RADIO MESRA

Jl. Bau Massepe No.423 Lt.2 Parepare, Telpn (0421) 23556

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/1B/RSM/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direktur dan Penanggung Jawab PT. Radio Mesra menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

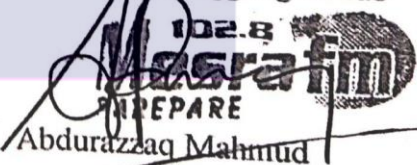
Nama : Sri Wahyuni Malik
Nim : 15.3100.002
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : KONVERGENSI SIMBOLIK MATERI SIARAN DIALOG AGAMA ISLAM DIKALANGAN REMAJA DI RADIO MESRA FM KOTA PAREPARE

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian KONVERGENSI SIMBOLIK MATERI SIARAN DIALOG AGAMA ISLAM DIKALANGAN REMAJA DI RADIO MESRA FM KOTA PAREPARE dari tanggal 23 september 2019 s/d 23 oktober 2019.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

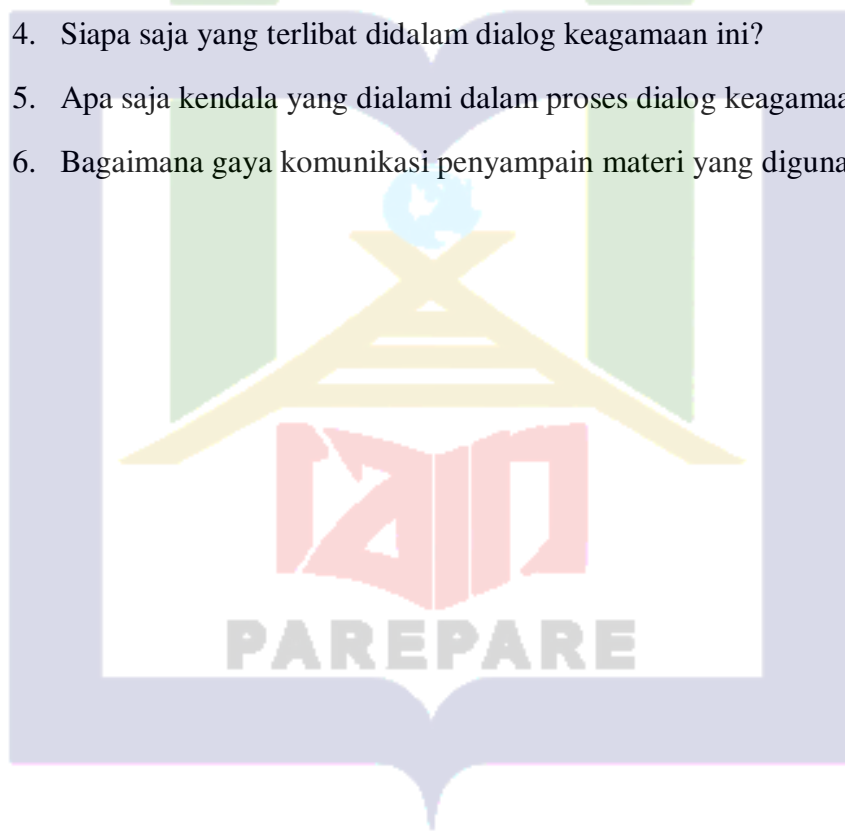
Parepare, 24 Oktober 2019

Direktur & Penanggung Jawab


102.8
Mesra fm
PAREPARE
Abdurazzaq Mahmud

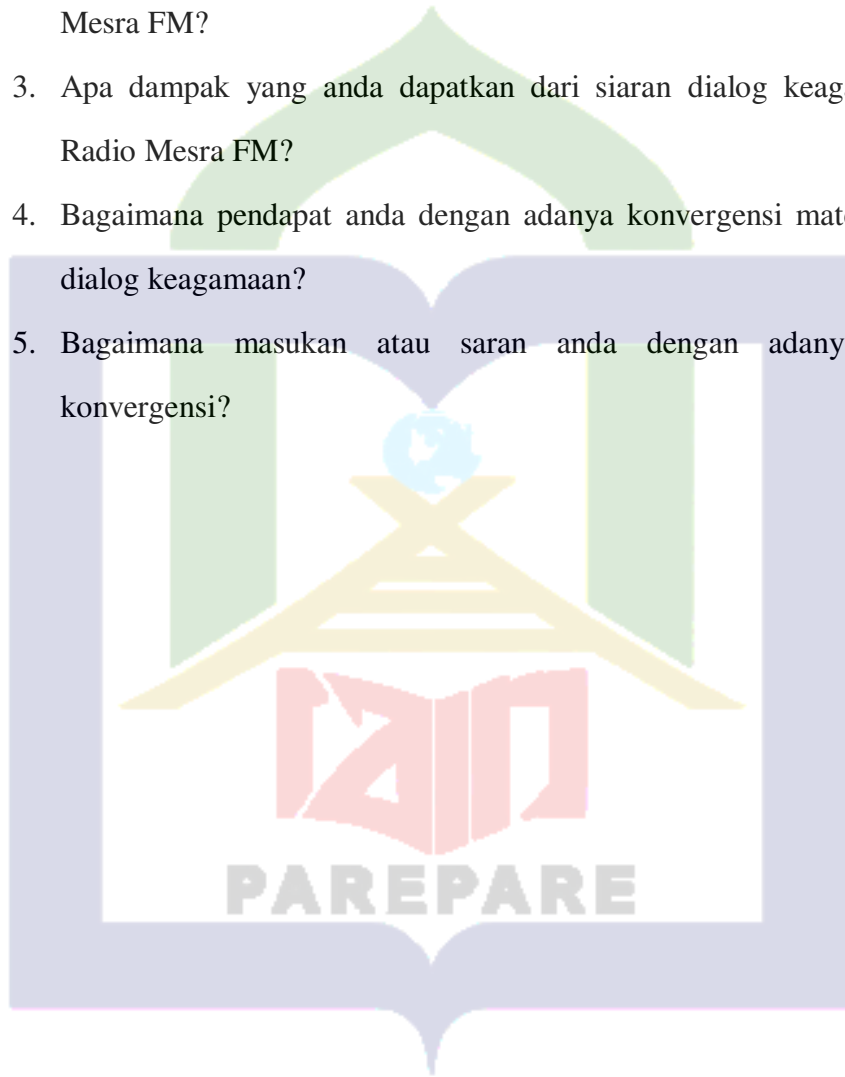
INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK PENYIAR

- 1.2.1 Bagaimana proses produksi materi siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM?
2. Bagaimana proses penyampaian materi dalam siaran dialog keagamaan?
3. Bagaimana memilih materi dalam melakukan siaran dialog keagamaan?
4. Siapa saja yang terlibat didalam dialog keagamaan ini?
5. Apa saja kendala yang dialami dalam proses dialog keagamaan ini?
6. Bagaimana gaya komunikasi penyampain materi yang digunakan?



INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN REMAJA

- 1.2.2 Apa dampak konvergensi materi siaran dialog remaja di Kota Parepare?
2. Apakah anda sering mendengarkan siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM?
3. Apa dampak yang anda dapatkan dari siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM?
4. Bagaimana pendapat anda dengan adanya konvergensi materi siaran dialog keagamaan?
5. Bagaimana masukan atau saran anda dengan adanya media konvergensi?



HASIL WAWANCARA DENGAN PENYIAR PT. RADIO MESRA FM KOTA PAREPARE

Tanggal wawancara : 20 September 2019

Setting wawancara : Obrolan

Subjek terlihat : 1 Orang

Nama Subjek : ST. Munawirah

Pekerjaan subjek : Penyiar

Jam Wawancara : 11.00-11.45 WITA

Keterangan :

P : Peneliti

ST : Penyiar

DATA UCAP PELAKU AKTOR TERTELITI

P	Bagaimana proses penyampaian materi dalam siaran dialog keagamaan?
ST	Proses penyampaian materi yang seperti anda lihat tadi yang pertama dipersiapkan yaitu: harus ada analisis pemilihan materi siaran, dimana sebelum menyampaikan materi yang terlebih dahulu dilakukan biasanya saya mengawali dengan pemutaran satu buah lagu islami. Setelah itu mengucapkan salam dan menyapa pendengar, setelah itu saya memperkenalkan narasumber lalu tema yang akan dibawakan.
P	Terus bagaimana cara itu memilih materi saat akan melakukan siaran dialog keagamaan?

ST	Seperti yang anda lihat tadi yang memilih materi setiap pembahasan yang disampaikan yaitu narasumber itu sendiri serta akan disampaikan setiap hari jum'at selama satu jam. Kadang-kadang materi yang disampaikan itu berbeda-beda sesuai dengan permintaan masyarakat biasa juga dilihat dari hari besar islam
P	Selain itu, siapa yang dilibatkan dalam acara ini?
ST	Acara dialog keagamaan ini yang seperti kita dengar bersama dibawakan oleh narasumber ustads Drs. H. Munir Kadir, M.Ag serta yang memandu kegiatan ini saya sendiri selaku penyiar yang bertanggung jawab dengan program ini.
P	Apa saja kendala yang biasa dialami dalam proses dialog keagamaan ini?
ST	Seperti yang kita ketahui bahwa acara ini menggunakan layanan internet selain ini menggunakan listrik. Biasanya gangguan yang terjadi seperti jaringan internet yang terganggu dan kadang mati lampu dari PLN. Namun yang kadang saya alami biasa memposisikan diri saya sebagai pendengar, teman berbicara narasumber.
P	Biasanya dalam melakukan dialog ini gaya komunikasi seperti apa penyampain materi yang digunakan?
ST	Seperti yang anda tadi dengar kalau gaya atau cara bicara yang kami gunakan disini tergantung dari orangnya biasa menggunakan logat seperti apa namun yang lebih seringnya itu menggunakan bahasa sehari-hari atau yang umum digunakan sekitar kita.

HASIL WAWANCARA DENGAN REMAJA DI KOTA PAREPARE

Tanggal wawancara : 03 Oktober 2019

Setting wawancara : Obrolan

Subjek terlihat : 1 Orang

Nama Subjek : Devi Ayu Lestari

Pekerjaan subjek : Pelajar

Jam Wawancara : 12.20-12.35 WITA

Keterangan :

P : Peneliti

DA : Pelajar

DATA UCAP PELAKU AKTOR TERTELITI

P	Apakah anda sering mendengarkan siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM? Jika iya apa alasan anda dan jika tidak apa pula alasan anda.
DA	Iya sering, karena saya dapat menambah wawasan saya dengan mempelajari agama yang kadang tidak didapatkan di sekolah. Dan dapat mengetahui perbedaan antar umat beragama.
P	Dampak apa yang anda dapatkan dari acara dialog keagamaan di radio?
DA	Adapun dampak yang saya dapatkan dari mendengarkan acara tersebut seperti: dampak pengetahuan, dampak sosial, dampak lingkungan.
P	Selain itu apa pendapat anda dengan adanya konvergensi tersebut?
DA	Pendapat saya mengenai ini bagaimana kita mampu menyikapi suatu permasalahan terhadap agama islam itu sendiri maupun agama
P	lainnay.

DA	Selain itu apa masukan atau saran anda dengan adanya media konvergensi? Melalui media konvergensi ini bagaimana masyarakat khususnya remaja mampu mengikuti perkembangan zaman dengan bagaimana memperhatikan penyajian konten-konten yang ada di media agar lebih mudah dipahami serta mempermudah dan membantu apa yang disajikan dalam media.
----	--



HASIL WAWANCARA DENGAN REMAJA DI KOTA PAREPARE

Tanggal wawancara : 03 Oktober 2019

Setting wawancara : Obrolan

Subjek terlihat : 1 Orang

Nama Subjek : Ummul Huriah Majid

Pekerjaan subjek : Pelajar

Jam Wawancara : 12.37 -12.47 WITA

Keterangan :

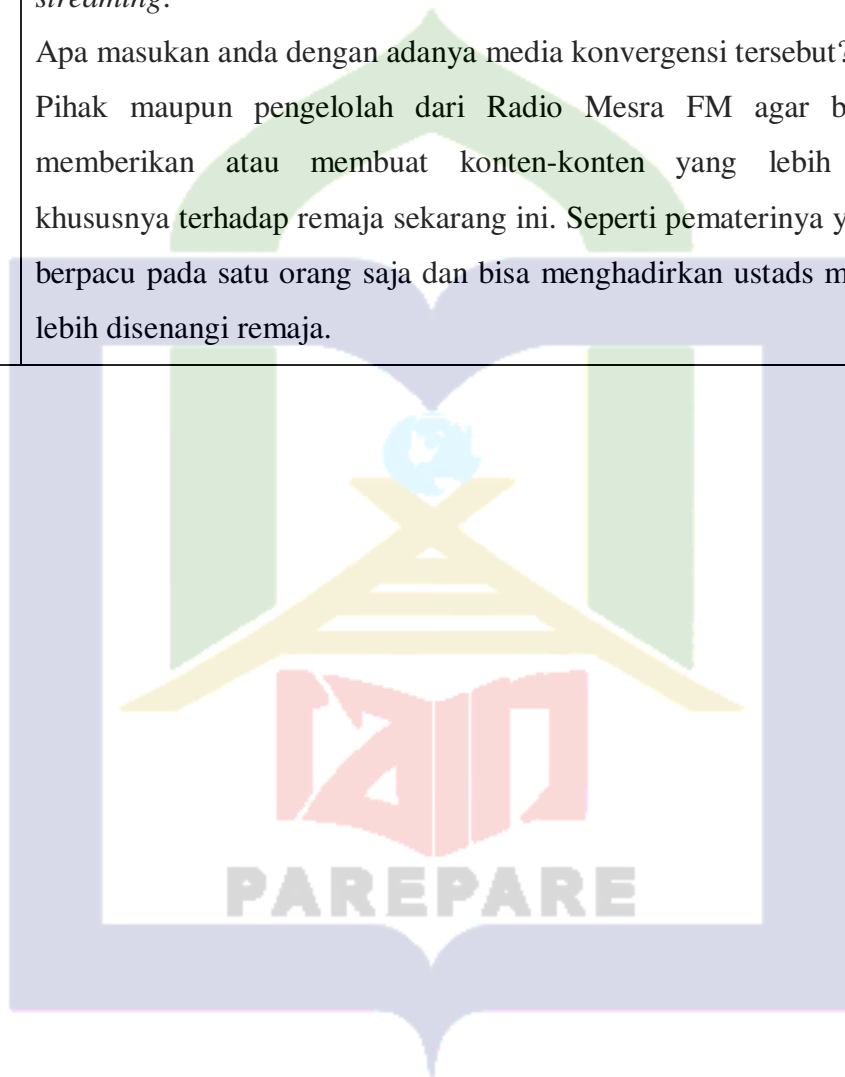
P : Peneliti

UH : Pelajar

DATA UCAP PELAKU AKTOR TERTELITI

P	Apakah anda sering mendengarkan siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM? Jika iya apa alasan anda dan jika tidak apa pula alasan anda.
UH	Saya jarang mendengarkannya karena saya lebih meminati fitur-fitur lain yang lebih banyak disediakan di HP seperti <i>youtube</i> yang lebih banyak memberikan peluang kepada remaja untuk mendengarkan dialog agama.
P	Bagaimana dampak yang anda dapatkan dari siaran dialog keagamaan di
UH	Radio Mesra FM?
	Perkembangan zaman sekarang dengan adanya siaran dialog agama dengan cara <i>life streaming</i> mampu memberikan peluang kepada masyarakat khususnya remaja bagaimana bisa mengetahui bahwa dialog agama dapat didengar melalui radio digital yang mampu digunakan
P	dimana saja selama memiliki jaringan internet.
	Apa pendapat anda dengan adanya konvergensi materi siaran dialog
UH	keagamaan?

P	Konvergensi materi disini mampu memberikan peluang terhadap masyarakat khususnya remaja sebab materinya yang dapat diserap selain itu dapat pula dinikmati di manapun kita berada dengan mendengarkanya dan melihatnya melalui handphone dengan <i>life streaming</i> .
UH	Apa masukan anda dengan adanya media konvergensi tersebut? Pihak maupun pengelolah dari Radio Mesra FM agar bisa lebih memberikan atau membuat konten-konten yang lebih menarik khususnya terhadap remaja sekarang ini. Seperti pematerinya yang tidak berpacu pada satu orang saja dan bisa menghadirkan ustads muda yang lebih disenangi remaja.



HASIL WAWANCARA DENGAN REMAJA DI KOTA PAREPARE

Tanggal wawancara : 03 Oktober 2019
 Setting wawancara : Obrolan
 Subjek terlihat : 1 Orang
 Nama Subjek : Sulastri Sulaiman
 Pekerjaan subjek : Pelajar
 Jam Wawancara : 12.50 -13.00 WITA

Keterangan :

P : Peneliti

SS : Pelajar

DATA UCAP PELAKU AKTOR TERTELITI

P	Apakah anda sering mendengarkan siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM? Jika iya apa alasan anda dan jika tidak apa pula alasan anda.
SS	Saya tidak pernah mendengarkan acara ini. Sebab, kurang minatnya saya dengan acara selain itu saya tidak menggunakan <i>facebook</i> dan lebih cenderung dengan fitur-fitur yang lain yang disediakan di hp.
P	Apa dampak yang anda dapatkan dari siaran dialog keagamaan di Radio Mesra FM?
SS	Dampak yang saya lihat jika kita sering melihat ceramah atau dialig keagamaan dilihat dari perilaku seseorang jika, benar-benar orang tersebut merealisasikan dikehidupannya mengenai ceramah yang didengarnya diradio internet.

P	Bagaimana pendapat anda dengan adanya konvergensi materi siaran dialog keagamaan?
SS	Munculnya konvergensi media ini memberikan tantangan kepada pihak media untuk mempertahankan siarannya dengan memanfaatkan kecanggihan media sekarang. Tapi, alangkah bagusya jika materi siaran yang dibawakan dipadukan dengan fitur-fitur yang digemari oleh remaja.
P	Bagaimana masukan atau saran anda dengan adanya media konvergensi?
SS	Media konvergensi yang sekarang ini lebih banyak diminati oleh masyarakat harus memiliki kerjasama dengan media lain seperti: media cetak dan media web. Sehingga membuat remaja lebih tertarik dengan program acara yang disiapkan.

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ST. MUNAWIRAH / INDUSIA

Pekerjaan : Pengajar

Benar telah melakukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul **Konvergensi Simbolik Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja di Radio Mesra FM Kota Parepare** pada tanggal 20 September 2019 di Ruang Studio Radio Mesra fm

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, ...20...September...2019

PAREPARE

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dev Ayu Lestari

Pekerjaan : Siswa

Benar telah melakukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul **Konvergensi Simbolik Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja** di **Radio Mesra FM Kota Parepare** pada tanggal 03 Oktober 2019 di MAN 1 Parepare.....

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,2019



DEV AYU LESTARI

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummul Huda Majid

Pekerjaan : Guru

Benar telah melakukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul **Konvergensi Simbolik Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja** di **Radio Mesra FM Kota Parepare** pada tanggal 03 Oktober 2019 di MAN 2 Parepare.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Oktober 2019


Ummul Huda Majid

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulastri Suleman

Pekerjaan : Siswa

Benar telah melakukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul **Konvergensi Simbolik Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja** di Radio Mesra FM Kota Parepare pada tanggal 3 Oktober 2019 di MAN 2 Parepare

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 3 Oktober.....2019


Sulastri Suleman

PAREPARE

Wawancara dengan ST. Munawirah selaku narasumber di Ruang Siaran Radio Mesra FM



Wawancara dengan Ummul Huriah Majid di Kompleks MAN 2 Parepare



Wawancara dengan Devi Ayu Lestari di Kompleks MAN 2 Parepare



Wawancara dengan Sulastris Sulaiman di Kompleks MAN 2 Parepare





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis, SRI WAHYUNI MALIK Lahir pada tanggal 02 Januari 1997 di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak bungsu dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Almarhum Drs. Abd Malik Samar dan Djumiati Mappangara. Menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Parepare pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Parepare dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Parepare dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, tamat dari sekolah menengah, penulis memilih melanjutkan ke perguruan tinggi Islam yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang sekarang beralih status ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, meski lahir di Parepare dan tetap memilih melanjutkan perguruan tinggi di Parepare dibandingkan Ke Makassar. Pada semester akhir, penulis melaksanakan kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Wanio, kecamatan panca lautang kabupaten Sidrap sulawesi selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di TV One Biro Makassar hingga tugas akhir menyusun skripsi dengan judul "Simbolik Konvergensi Materi Siaran Dialog Agama Islam Dikalangan Remaja Di Radio Mesra FM Kota Parepare".

“jangan muda menyerah, tetap berjuang dan sabar merupakan kunci utama kesuksesan”